

**HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rizky Lestarini
NIM 11108241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**


PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Rizky Lestari, NIM 11108241026 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

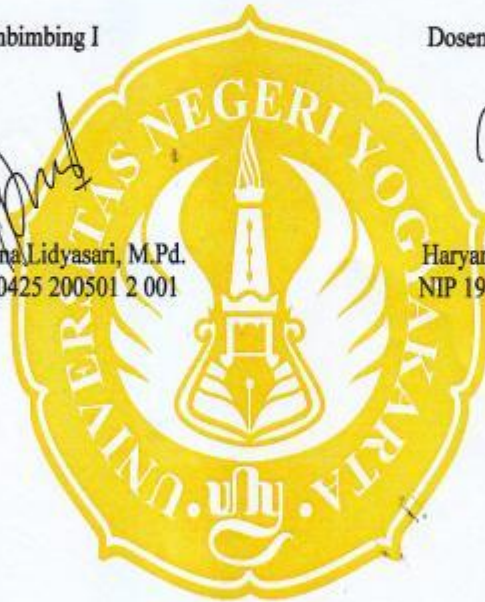
Yogyakarta, Mei 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.
NIP 19820425 200501 2 001


Haryani, M.Pd.
NIP 19800818 200604 2 001




SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera pada halaman pengesahan adalah tanda tangan yang asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,


Rizky Lestarini
NIM 11108241026

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA" yang disusun oleh Rizky Lestari, NIM 11108241026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.	Ketua Penguji		5/6 15
Sekar Purbarini K., M.Pd.	Sekretaris Penguji		10/6 15
Dr. Suwarjo, M.Si.	Penguji Utama		5/6 15
Haryani, M.Pd.	Penguji Pendamping		5/6 15

11 JUN 2015

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Maryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

"Jika kita tidak berubah, kita tidak akan bertumbuh, jika kita tidak bertumbuh, kita belum benar-benar hidup"

(Call Sheehy)

"Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses"

(David Viscoot)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan mendoakanku. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesanku.
2. Almamater Tercinta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**

Oleh
Rizky Lestari
NIM 11108241026

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 siswa. Sampel berjumlah 87 siswa dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel yang dikaji yaitu konsep diri siswa dan kemandirian belajar siswa. Data diambil melalui skala konsep diri siswa dan kemandirian belajar siswa. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan *judgment expert* dan rumus *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, instrumen konsep diri memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,913 dan instrumen kemandirian belajar memiliki koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,892. Teknik analisis data terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap deskripsi data, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap pengujian hipotesis. Tahap uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,854 lebih besar daripada r_{tabel} dengan $N= 87$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,213, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,854 > 0,213).

Kata Kunci : *konsep diri, kemandirian belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat tak terhingga yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, pengarahan, motivasi, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Hidayati, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan PPSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
3. Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd. dan Ibu Haryani, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Septi Suciati, S.Pd. SD., sebagai Kepala SD Negeri Golo Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
5. Ibu Ari Yulianti, S.Pd., sebagai guru Kelas IVA SD Negeri Golo Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan uji coba instrumen penelitian di kelas IVA.
6. Siswa kelas IVA SD Negeri Golo Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam pelaksanaan uji coba instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Kepala SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu guru kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta yang telah memberikan bantuan saat penelitian.

9. Siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Orang tuaku tercinta, Bapak Banar Sasomo dan Ibu Erlina Defianti, S.Pd., yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kakak dan Adik-adikku, Andhika Arisandi, Arum Puspita Sari dan Satrio Muslim Wibowo yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman “*E-ducation Generation*” yang telah memberikan warna-warni kehidupan selama perkuliahan 7 semester.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Konsep Diri	8
a. Pengertian Konsep Diri.....	8
b. Ciri-ciri Konsep Diri	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	12
d. Aspek-aspek Konsep Diri	15
e. Perkembangan Konsep Diri	20
2. Kemandirian Belajar	23

a. Pengertian Kemandirian Belajar	23
b. Konsep Kemandirian Belajar	24
c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	28
e. Prinsip-prinsip Kemandirian Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional	39
E. Paradigma Penelitian	40
F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
a. Konsep Diri Siswa	53
b. Kemandirian Belajar Siswa.....	55
2. Analisis Statistik Inferensial	58
a. Uji Prasyarat Analisis	58
1) Uji Normalitas.....	58
2) Uji Linieritas	59
b. Uji Hipotesis	59
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 68

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Data Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.....	36
Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap Sekolah	39
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Konsep Diri	41
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Siswa.....	42
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kemandirian Belajar	43
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa	44
Tabel 7. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Skala Kemandirian Belajar Siswa	47
Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Skala Kemandirian Belajar Siswa	48
Tabel 9. Penentuan Kategori	50
Tabel 10. Data Deskriptif Konsep Diri Siswa.....	53
Tabel 11. Rumusan Kategori Konsep Diri Siswa.....	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa	54
Tabel 13. Data Deskriptif Kemandirian Belajar Siswa	56
Tabel 14. Rumusan Kategori Kemandirian Belajar Siswa.....	56
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	57
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir Variabel Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar	34
Gambar 2. Paradigma Sederhana Variabel Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar	40
Gambar 3. Diagram Batang Konsep Diri	55
Gambar 4. Diagram Batang Kemandirian Belajar.....	57
Gambar 5. Diagram Batang Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri	63
Gambar 6. Diagram Batang Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Kemandirian Belajar	64

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Skala Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar Siswa	74
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Skala Kemandirian Belajar Siswa.....	77
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa	79
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa	81
Lampiran 5. Skala Penelitian Konsep Diri Siswa	82
Lampiran 6. Skala Penelitian Kemandirian Belajar Siswa	85
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Skala Konsep Diri Siswa	88
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Skala Kemandirian Belajar Siswa	91
Lampiran 9. Perhitungan Penentuan Kategori Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri dan Kemandirian Belajar	94
Lampiran 10. Data Kategori Penelitian Variabel Konsep Diri dan Kemandirian Belajar.....	95
Lampiran 11. Analisis Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 12. Tabel Perhitungan Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa.....	102
Lampiran 13. Tabel Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa	104
Lampiran 14. Perhitungan Uji Normalitas	109
Lampiran 15. Perhitungan Uji Linieritas	110
Lampiran 16. Perhitungan Uji Hipotesis.....	111
Lampiran 17. Tabel Harga Kritis untuk Koefisien Korelasi <i>r Product Moment</i>	112
Lampiran 18. Tabel Nilai-nilai <i>r Product Moment</i>	114
Lampiran 19. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	115
Lampiran 20. Foto Penelitian.....	116
Lampiran 21. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	119
Lampiran 22. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	120
Lampiran 23. Surat Ijin penelitian	121

Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	124
--	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga peserta didik memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dalam menjalani kehidupan dengan segala perubahan yang terjadi. Menurut Tatang M. Amirin, dkk, (2011: 2) pendidikan atau kegiatan mendidik dalam bahasa yang lebih filosofis dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengembangkan segala kemampuan dasar atau bawaan (potensi) yang mencakup kemampuan dasar jasmaniah dan rohaniah.

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan hal pokok dalam proses pendidikan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa. Hasil belajar berupa perubahan perilaku secara berangsur-angsur. Salah satu hal penting yang menentukan perilaku seseorang adalah konsep diri. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan tercermin dari keseluruhan perilakunya.

Konsep diri mempunyai banyak definisi, salah satunya Slameto (2003: 182) menyatakan bahwa konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri. Konsep diri hendaknya dimiliki setiap insan, termasuk anak SD. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan

lebih mudah dalam mengembangkan dirinya dibandingkan siswa yang memiliki konsep diri negatif. Hal ini didukung dengan pendapat Desmita (2014: 164) yang menyatakan semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia akan mencapai keberhasilan, sebab dengan konsep diri yang baik/positif seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir secara positif. Sebaliknya, semakin jelek atau negatif konsep diri maka akan semakin sulit seseorang untuk berhasil. Selanjutnya, Desmita mengemukakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah. Dengan demikian, konsep diri penting dalam proses belajar.

Belajar selain terkait dengan konsep diri juga terkait dengan kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu contoh dari faktor pendekatan belajar yang mempengaruhi proses belajar siswa. Kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih di dorong oleh kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri oleh pembelajar (Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, 2005: 50).

Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan terkait kemandirian belajar adalah penelitian Ratri Nugrahani (2013) yang berjudul Hubungan *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-*

efficacy dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan harga $R = 0,651$ dan $p = 0,000$ lebih kecil daripada 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* dan motivasi belajar seseorang, semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri Tukangan dan SD Negeri Margoyasan yang dilakukan pada bulan November 2014, peneliti menemukan adanya beberapa masalah yang berkaitan dengan konsep diri pada siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 5 dari 27 siswa kelas IVA SD Negeri Tukangan dan 4 dari 16 siswa kelas IVB SD Negeri Margoyasan tidak mau maju ketika diminta guru untuk mengerjakan soal di papan tulis, tetapi siswa ini malah menunjuk temannya untuk maju mengerjakan soal tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru SD Negeri Tukangan dan SD Negeri Margoyasan diperoleh informasi bahwa siswa tidak mau maju mengerjakan soal di papan tulis karena siswa malu dan takut salah bila mengerjakan soal tersebut di depan kelas. Padahal di antara siswa ini terdapat siswa yang termasuk pandai dan mampu untuk menjawab soal tersebut. Selain itu, pada saat kegiatan kerja kelompok, 5 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan hanya mau berkelompok dengan teman sebangku dan teman dekatnya saja. Dari hasil wawancara dengan guru, apabila tidak berkelompok dengan teman dekatnya para siswa ini tidak bisa bekerjasama dengan baik, seperti tidak mau mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok. Masalah lain muncul yaitu

adanya 2 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan dan 3 dari 16 siswa kelas IVB SD Negeri Margoyasan yang memiliki penampilan kurang rapi pada pagi hari sebelum jam masuk sekolah, hal ini dilihat dari siswa memakai baju seragam kusut, tidak dimasukkan, dan tidak memakai ikat pinggang.

Selain itu, peneliti juga menemukan masalah yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa yaitu 10 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan dan 7 dari 17 siswa kelas IVA SD Negeri Margoyasan terlihat ramai, gaduh, asyik mengobrol dan bermain-main sendiri ketika guru tidak berada di kelas para. Kemudian, 6 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan terlihat kurang peduli pada saat kegiatan penugasan, siswa-siswa tersebut memilih untuk menunggu teman lain mengerjakan tugas terlebih dahulu untuk kemudian dicontek serta adanya 3 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan yang mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaan temannya di kelas saat pagi hari sebelum jam masuk sekolah. Dari hasil wawancara dengan guru, siswa suka mencontek hasil pekerjaan temannya dikarenakan siswa kurang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan masalah konsep diri dan kemandirian belajar yang ditemukan, peneliti beranggapan bahwa masalah konsep diri dan kemandirian belajar penting untuk diteliti. Terlebih lagi selama ini belum ada penelitian tentang konsep diri dan kemandirian belajar di SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidak hubungan konsep diri siswa

dengan kemandirian belajar siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta yaitu SD Negeri Tukangan, SD Negeri Margoyasan, dan SD Negeri Puro Pakualaman. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di SD Negeri Tukangan dan SD Negeri Margoyasan, antara lain:

1. Terdapat 5 dari 27 siswa kelas IVA SD Negeri Tukangan dan 4 dari 16 siswa kelas IVB SD Negeri Margoyasan tidak mau maju ketika diminta guru untuk mengerjakan soal di papan tulis.
2. Terdapat 5 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan hanya mau berkelompok dengan teman sebangku dan teman dekatnya saja.
3. Terdapat 2 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan dan 3 dari 16 siswa kelas IVB SD Negeri Margoyasan yang memiliki penampilan kurang rapi pada pagi hari sebelum jam masuk sekolah.
4. Terdapat 10 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan dan 7 dari 17 siswa kelas IVA SD Negeri Margoyasan terlihat ramai, gaduh, asyik mengobrol dan bermain-main sendiri.
5. Terdapat 6 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan terlihat kurang peduli pada saat kegiatan penugasan.

6. Terdapat 3 dari 31 siswa kelas IVB SD Negeri Tukangan yang mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaan temannya di kelas saat pagi hari sebelum jam masuk sekolah.
7. Belum adanya penelitian tentang hubungan konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa Kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis bermaksud membatasi permasalahan yang ada. Pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada masalah no 7 yaitu belum adanya penelitian tentang hubungan konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori berupa hubungan konsep diri dengan kemandirian belajar, khususnya di bidang pendidikan tingkat Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memahami hubungan konsep diri dan kemandirian belajar siswa sehingga guru dapat membantu dalam mengembangkan konsep diri dan kemandirian belajar siswa.

b. Bagi siswa

Membantu siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsep diri dan tingkat kemandirian belajar yang dimilikinya sehingga siswa dapat memperbaiki konsep diri dan kemandirian belajar yang dimilikinya.

c. Bagi sekolah

Memperoleh cara yang tepat dalam memahami hubungan konsep diri siswa dan kemandirian belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri (Slameto, 2003: 182). Menurut Desmita (2014: 164) konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Selanjutnya, Anant Pai (Djaali, 2013: 129-130) menyatakan konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Senada dengan pendapat di atas, Mohamad Surya (2014: 86) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan pandangan mengenai diri sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri. Hendriati Agustiani (2009: 138) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Coopersmith (1967), konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang dibentuk melalui pengalaman yang diperoleh. Selanjutnya, Joan Rais (Singgih D.

Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, 2006: 237) mengungkapkan bahwa konsep diri adalah pendapat kita mengenai diri sendiri dan seperti konsep-konsep lainnya maka konsep tentang diri juga hanya terdapat dalam pikiran seseorang dan bukan dalam realitas yang konkrit.

Berdasarkan pengertian konsep diri di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh.

b. Ciri-ciri Konsep Diri

Menurut Wasty Soemanto (2012: 185-186), ciri-ciri konsep diri, yaitu:

1) Terorganisasikan

Individu mengumpulkan banyak informasi yang dipakai untuk membentuk pandangan tentang dirinya sendiri. Untuk sampai pada gambaran umum tentang dirinya ia menginformasikan itu ke dalam kategori-kategori yang lebih luas dan banyak.

2) Multifaset

Individu mengkategorikan persepsi diri itu dalam beberapa wilayah misalnya: *social acceptance, physical attractiveness, athletic ability and academic ability*.

3) Stabil

General self concept itu stabil. Perlu dicatat bahwa area *self concept* dapat berubah.

- 4) Tersusun secara hierarkis
 - a) *General s.c.: scholastic s.c.:*
 - b) *English ability s.c.*
 - c) *Social studies s.c.*
 - d) *Science ability s.c.*
 - e) *Math ability s.c.*
 - Social s.c.:*
 - f) *Friendship s.c.*
 - g) *Dating s.c.*
 - h) *Physical s.c.:*
 - i) *Athletic s.c.*
 - j) *Physical apperaranace s.c.*

5) Berkembang

Self concept berkembang sesuai dengan umur dan pengaruh lingkungan.

6) Evaluatif

Selain membentuk deskripsi dirinya pada situasi yang istimewa, tetapi individu juga mengadakan penilaian terhadap dirinya sendiri.

Menurut Inge Hutagalung (2007: 23) terdapat sejumlah karakteristik orang yang mempunyai konsep diri negatif, yaitu:

- 1) Sangat peka dan cenderung sulit menerima kritik dari orang lain.
- 2) Mengalami kesulitan berbicara dengan orang lain.
- 3) Sulit mengakui bahwa kesalahan.
- 4) Kurang mampu mengungkapkan perasaan dengan cara yang wajar. Senang mendapatkan pujian, setiap pujian adalah lebih baik daripada tidak ada sama sekali.

- 5) Cenderung menunjukkan sikap mengasingkan diri, malu-malu dan tidak ada minat pada persaingan.

Sedangkan karakteristik orang yang memiliki konsep diri positif, adalah:

- 1) Orang yang terbuka.
- 2) Orang yang tidak memiliki hambatan untuk berbicara dengan orang lain, bahkan dalam situasi yang masih asing sekalipun.
- 3) Orang yang cepat tanggap dalam situasi sekelilingnya.

William D. Brooks dan Philip Emmert (Jalaluddin Rakhmat, 2013: 103-104) mengemukakan tanda-tanda orang yang memiliki konsep diri negatif, yakni:

- 1) Peka pada kritik.
- 2) Responsif terhadap pujian. Ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian.
- 3) Bersikap hiperkritis terhadap orang lain. Ia selalu mengeluh, mencela, atau meremehkan apapun dan siapapun. Mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.
- 4) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan. Karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.

- 5) Bersikap pesimis terhadap kompetensi seperti terungkap dalam keenggananannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

Sebaliknya, orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan beberapa hal, yakni:

- 1) Ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah;
- 2) Ia merasa setara dengan orang lain;
- 3) Ia menerima pujian tanpa rasa malu;
- 4) Ia menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat;
- 5) Ia mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri seseorang yang memiliki konsep diri positif, yaitu bersikap terbuka, tidak memiliki hambatan untuk berbicara dengan orang lain, cepat tanggap dalam situasi sekelilingnya, yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, serta mampu memperbaiki dirinya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Inge Hutagalung (2007: 27) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah:

- 1) Orang lain

Seseorang mengenal tentang dirinya dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Konsep diri seseorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian orang lain mengenai dirinya. Orang yang paling berpengaruh pada diri seseorang adalah orang-orang yang disebut *significant others*, yaitu orang-orang yang sangat penting bagi diri seseorang. Ketika kecil, *significant others* adalah orang tua dan saudara. Dari merekalah seseorang membentuk konsep dirinya. Dalam perkembangannya, *significant others* meliputi semua orang yang memengaruhi perilaku, pikiran dan perasaan seseorang.

Ketika individu telah dewasa, maka yang bersangkutan akan mencoba untuk menghimpun penilaian semua orang yang pernah berhubungan dengannya. Konsep ini disebut dengan *generalized others*, yaitu pandangan seseorang mengenai dirinya berdasarkan keseluruhan pandangan orang lain terhadap dirinya.

2) Kelompok acuan (*reference group*)

Dalam kehidupannya, setiap orang sebagai anggota masyarakat menjadi anggota berbagai kelompok. Setiap kelompok memiliki norma-norma sendiri. Diantara kelompok tersebut, ada yang disebut kelompok acuan, yang membuat individu mengarahkan perilakunya sesuai dengan norma dan nilai yang dianut kelompok tertentu. Kelompok inilah yang memengaruhi konsep diri seseorang.

Senada dengan pendapat di atas Jalaluddin Rakhmat (2013: 99-102) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, yakni:

1) Orang lain

Individu mengenal dirinya dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Harry Stack Sullivan (1953) menjelaskan bahwa jika kita diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaan diri kita, kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita. Sebaliknya, bila orang lain selalu meremehkan kita, menyalahkan kita dan menolak kita, kita akan cenderung tidak akan menyenangkan diri kita.

Orang yang paling berpengaruh terhadap diri kita, yaitu orang-orang yang paling dekat dengan diri kita. George Herbert Mead (1934) menyebut mereka *significant others*. Ketika kita masih kecil, mereka adalah orang tua kita, saudara-saudara kita, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita. Dari merekalah, secara perlahan-lahan kita membentuk konsep diri kita.

2) Kelompok Rujukan (*Reference Group*)

Kelompok rujukan merupakan kelompok yang secara emosional mengikat kita, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita. Dengan melihat kelompok ini, seseorang mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya.

Sementara itu, Fitts (Hendriati Agustiani, 2009: 139)

konsep diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- 2) Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- 3) Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Sedangkan, Syamsul Bachri Thalib (2013: 124-125) menyebutkan “faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri mencakup keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu; faktor keluarga termasuk pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi; dan faktor lingkungan sekolah.” Begitu pula Paul (Rifa Hidayah, 2009: 72) berpendapat bahwa “konsep diri dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu (a) orang tua, (b) saudara kandung, (c) sekolah, (d) teman sebaya, (e) masyarakat, dan (f) pengalaman”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri seseorang dipengaruhi oleh orang lain, kelompok rujukan, pengalaman, kompetensi, aktualisasi diri, status sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah.

d. Aspek-aspek Konsep Diri

Secara umum konsep diri dirumuskan dalam aspek atau dimensi yang berbeda-beda bergantung pada sudut pandang masing-masing ahli. Song dan Hattie (Syamsul Bachri Thalib, 2013: 123)

menyatakan bahwa “aspek-aspek konsep diri dibedakan menjadi konsep diri akademis dan konsep diri non-akademis. Konsep diri non-akademis dibedakan lagi menjadi konsep diri sosial dan penampilan diri. Jadi, pada dasarnya konsep diri mencakup aspek konsep diri akademis, konsep diri sosial dan penampilan diri.” Selanjutnya, Hattie (2000) menggolongkan konsep diri atas dua kategori utama, yaitu: konsep diri umum dan konsep diri khusus. Konsep diri khusus mencakup konsep diri akademik, konsep diri sosial, dan presentasi diri. Konsep diri akademik mencakup kemampuan akademik, presentasi akademik, dan konsep diri berkelas. Konsep diri sosial termasuk konsep diri dalam hubungannya dengan teman sebaya dan keluarga. Presentasi diri mencakup kepercayaan diri dan penampilan fisik. Menurut Coopersmith (1967), aspek konsep diri terdiri dari aspek sosial, aspek fisik, aspek norma atau nilai, dan aspek akademik. Aspek sosial mencakup hubungan individu dengan orang lain. Aspek fisik adalah konsep yang dimiliki individu tentang tubuhnya. Aspek norma atau nilai mencakup aturan yang dijadikan acuan bagi individu dalam berperilaku. Aspek akademik mencakup kompetensi yang dimiliki oleh individu.

Sementara itu, Fitts (Hendriati Agustiani, 2009: 139) membagi dimensi konsep diri menjadi dua yaitu :

- 1) Dimensi Internal

Dimensi internal atau disebut juga kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu yaitu penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu :

a) Diri Identitas (*identity self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, “siapakah saya”. Dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

b) Diri Pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh dirinya. Selain itu, bagian ini juga berkaitan dengan diri identitas.

c) Diri Penerimaan atau Penilai (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Individu cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikannya. Selanjutnya, penilaian ini

lebih berperan dalam menentukan tindakannya yang akan ditampilkannya.

2) Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya sendiri melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain di luar dirinya, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Dimensi ini dibedakan atas lima bentuk, yaitu :

a) Diri Fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, dan kurus).

b) Diri Etik-moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

c) Diri Pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas dengan pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d) Diri Keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa kuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e) Diri Sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

Menurut Shavelson (Rifa Hidayah, 2009: 70-71) struktur konsep diri secara hierarkis terdiri dari beberapa peringkat, yaitu:

- 1) Konsep diri umum, yaitu cara individu memahami dirinya secara keseluruhan dan ini relatif stabil.
- 2) Konsep diri akademis dan non akademis.
- 3) Sub area dari konsep diri akademis dan non akademis.
- 4) Penilaian sub area dari konsep diri akademis dan non akademis.
- 5) Penilaian perilaku dalam situasi spesifik pada masing-masing sub area dari konsep diri.

Sedangkan, menurut Inge Hutagalung (2007: 22), aspek konsep diri yaitu:

1) Aspek fisik

Terdiri dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilannya, kesesuaian dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungannya dengan perilakunya, dan gengsi yang diberikan tubuhnya dimata orang lain.

2) Aspek psikologis

Terdiri dari konsep individu tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga dirinya, dan hubungannya dengan orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dalam menjelaskan aspek-aspek konsep diri, tampak bahwa pendapat para ahli saling melengkapi, sehingga dapat dikatakan bahwa aspek-aspek konsep diri mencakup aspek akademik, aspek sosial, aspek fisik, dan aspek norma atau nilai.

e. Perkembangan Konsep Diri

Bee (Rifa Hidayah, 2009: 71-72), mengemukakan bahwa konsep diri berkembang secara dinamis dengan adanya interaksi dengan individu yang lain khususnya lingkungan sosial. Perkembangan konsep diri bermula saat anak mengobservasi fungsi dirinya sendiri seperti apa yang mereka lihat pada orang lain. Selanjutnya, Rifa Hidayah mengatakan keluarga dan interaksi lingkungan memiliki peran yang sangat besar terhadap perkembangan

konsep diri sebab pertama kali anak berkomunikasi dan berinteraksi dengan keluarga. Setelah keluarga yang berperan dan anak berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas maka konsep diri anak juga bisa berpengaruh, karena konsep diri tersebut bersifat dinamis, dan bisa berubah terutama bila lingkungan mendukung untuk terjadinya konsep diri tersebut.

Taylor; Comb & Snygg (Hendriati Agustiani, 2009: 143) menjelaskan bahwa “pada usia 6-7 tahun, batas-batas dari diri individu mulai menjadi lebih jelas sebagai hasil dari eksplorasi dan pengalaman dengan tubuhnya sendiri. Selama periode awal kehidupan, konsep diri individu sepenuhnya didasari oleh persepsi tentang diri sendiri. Kemudian dengan bertambahnya usia, pandangan tentang diri ini menjadi lebih banyak didasari oleh nilai-nilai yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain”.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 59-60) konsep diri yang terbentuk pertama-tama adalah konsep diri primer. Konsep diri ini didasarkan atas pengalaman anak di rumah dan dibentuk dari berbagai konsep terpisah, yang masing-masing merupakan hasil dari pengalaman dengan berbagai anggota keluarga. Konsep diri primer mencakup citra fisik dan psikologis diri. Konsep diri yang kedua adalah konsep diri sekunder. Konsep diri ini berhubungan dengan bagaimana anak melihat dirinya melalui mata orang lain. Konsep diri sekunder juga mencakup citra fisik maupun psikologis diri. Anak-

anak berpikir tentang struktur fisik mereka seperti halnya orang diluar rumah, dan mereka menilai citra psikologis diri mereka yang dibentuk di rumah, dengan membandingkan citra ini dengan apa yang mereka kira dipikir guru, teman sebaya, dan orang lain mengenai diri mereka.

Joan Rais (Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, 2006: 238-239) mengemukakan bahwa pada dasarnya konsep diri tersusun atas tahapan-tahapan. Yang paling dasar adalah konsep diri primer, dimana konsep ini terbentuk atas dasar pengalamannya terhadap lingkungan terdekatnya, yaitu lingkungan rumahnya sendiri melalui orangtua, nenek, paman ataupun saudara-saudara sekandung yang lainnya. Kemudian setelah anak bertambah besar, ia mempunyai lebih banyak teman, banyak kenalan dan sebagai akibatnya, ia mempunyai lebih banyak pengalaman. Akhirnya, anak akan memperoleh konsep diri yang baru dan berbeda dari apa yang sudah terbentuk dalam lingkungan rumahnya. Ini menghasilkan suatu konsep diri sekunder. Bagaimana konsep diri sekunder ini terbentuk, banyak ditentukan pula oleh bagaimana konsep diri primernya. Anak akan cenderung memilih teman bermain yang sesuai dengan konsep diri primer yang sudah dipunyainya itu dan teman-teman barunya itulah yang nantinya menunjang terbentuknya konsep diri sekunder.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan konsep diri tersusun atas 2 tahap, yaitu konsep diri primer dan konsep diri sekunder. Di mana konsep diri primer adalah konsep diri yang

terbentuk atas dasar pengalaman anak di lingkungan rumahnya sendiri, berhubungan dengan anggota keluarga dirumah seperti orang tua, nenek, paman, ataupun saudara-saudara sekandung yang lainnya. Sedangkan, konsep diri sekunder adalah konsep diri yang terbentuk atas dasar pengalaman anak di lingkungan luar rumah, seperti teman sebaya atau teman bermain.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri (Rusman, 2014: 359). Hal ini didukung dengan pendapat Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo (2005: 50) menyatakan bahwa “kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih di dorong oleh kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri oleh pembelajar.”

Menurut Haris Mudjiman (2007: 7) belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Rusman (2014: 357) menyatakan bahwa kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitikberatkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa. Sedangkan

Abdul Majid (2013:102) belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.

Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh kemauan sendiri, menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri sendiri, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

b. Konsep Kemandirian Belajar

Bagian terpenting dari konsep belajar mandiri adalah setiap siswa harus mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi, karena identifikasi sumber informasi ini sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar siswa pada saat siswa membutuhkan bantuan atau dukungan (Rusman, 2014: 359). Sementara itu, Abdul Majid (2013: 102) mengemukakan bahwa konsep dasar sistem belajar mandiri adalah “pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga tiap peserta didik dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri”.

Sedangkan, menurut Cony Semiawan dkk, yang dikutip oleh Umar Tirtadihardja La Sulo (2005:50) mengemukakan ada beberapa alasan dikembangkannya konsep kemandirian dalam belajar, yaitu:

- 1) Perkembangan iptek semakin pesat sehingga tidak mungkin para pendidik (khususnya guru) mengajarkan semua konsep dan fakta

kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik dari dini harus dibiasakan bersikap selektif terhadap segala informasi yang membanjirinya. Oleh karena itu, mereka harus belajar memiliki sikap mandiri.

- 2) Penemuan IPTEK tidak semua 100% bersifat relatif. Suatu teori mungkin bertolak dan gugur setelah ditemukan data baru yang sanggup membuktikan kekeliruan teori tersebut.
- 3) Para ahli psikologi sependapat bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep dan abstrak jika disertai contoh-contoh konkrit dan dengan mengalami atau mempraktekannya sendiri.
- 4) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai-nilai ke dalam diri peserta didik.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa konsep kemandirian belajar terbentuk karena adanya perkembangan IPTEK yang semakin pesat, pembelajaran akan bermakna apabila siswa mengalami atau mempraktekannya sendiri, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan memilih sumber informasi, bahan dan kemajuan belajarnya sendiri.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Menurut Laird (Haris Mudjiman, 2007: 14), ciri-ciri belajar mandiri yaitu:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *selfdirecting*, mengarahkan diri sendiri, tidak *dependent*.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan dari guru atau orang luar.
- 3) Tidak mau didikte guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus menerus diberi tahu *what to do*.
- 4) Umumnya tidak sabar untuk segera memanfaatkan hasil belajar, sebelum masalah yang lain lagi datang mengganggu hidupnya.
- 5) Lebih senang dengan *problem-centered learning* daripada *content-centered learning*.
- 6) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki.
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*, karena belajar dan tukar pengalaman dengan sama-sama orang dewasa menyenangkan dan bisa *sharing responsibility*.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu bersama antara siswa dan gurunya.
- 10) *Activities are experiential, not transmitted and absorbed*, belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap.

Selanjutnya, M. Chabib Thoha (1996: 124) menyebutkan ada delapan ciri kemandirian belajar, yaitu:

- 1) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- 3) Tidak lari atau menghindari masalah.
- 4) Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam.
- 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- 8) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Rusman (2014: 366-367) menjelaskan peserta didik yang sudah sangat mandiri dalam belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya. Karena itu siswa ingin ikut menentukan tujuan pembelajarannya.
- 2) Dapat memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui ke mana dia dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain.
- 3) Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan.

Sedangkan, siswa yang kurang mandiri mempunyai karakter sebagai berikut:

- 1) Menyukai program pembelajaran yang sudah terstruktur. Siswa lebih suka mengikuti program pembelajaran yang tujuannya sudah dirumuskan dengan jelas.
- 2) Siswa lebih suka mengikuti program pembelajaran yang bahan dan cara belajarnya telah ditentukan dengan jelas.
- 3) Belum dapat menilai kemampuannya sendiri, karena itu lebih menyukai program pembelajaran yang telah mempunyai kriteria keberhasilan yang jelas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, bekerja keras dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, mengetahui apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajar sendiri dan dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain, dan dapat menilai tingkat kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya atau memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

M. Chabib Thoha (1996: 124-125), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dapat dibedakan dari dua arah, yakni:

1) Faktor dari dalam

Faktor dari dalam diri anak antara lain faktor kematangan usia, jenis kelamin, dan intelegensi.

2) Faktor dari luar

Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian anak adalah:

a) Faktor kebudayaan

Masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.

b) Faktor pengaruh keluarga terhadap anak

Pengaruh keluarga terhadap kemandirian anak meliputi aktivitas pendidikan dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak serta cara hidup orang tua.

Menurut Nylor (Desmita, 2014: 171) menyatakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif dapat menentukan target prestasi belajar yang realistis dan mengarahkan kecemasan akademis dengan belajar keras dan tekun, serta aktivitas-aktivitas mereka selalu diarahkan pada kegiatan akademis. Mereka juga memperlihatkan kemandirian dalam belajar, sehingga tidak tergantung pada guru semata. Hal ini sejalan dengan pendapat Coopersmith (Rifa Hidayah,

2009: 71) bahwa konsep diri tinggi/positif akan membuat anak kreatif, mandiri, ekspresif, dan percaya diri.

Selanjutnya, Hasan Basri (1996: 54), kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Faktor endogen yaitu semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya.
- 2) Faktor eksogen yaitu berasal dari luar dirinya, dan sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam individu yang meliputi kematangan usia, jenis kelamin, intelegensi, dan konsep diri serta faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor lingkungan keluarga dan sistem kebudayaan yang berlangsung di masyarakat.

e. Prinsip-prinsip Kemandirian Belajar

Menurut Agoes Soejanto (1990: 71-80), prinsip-prinsip kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar harus sesuai dengan rencana dan teratur

Rencana yang dimaksud adalah perhitungan-perhitungan jangka pendek, yang menyangkut tentang pembagian waktu, tenaga dan bahan yang akan dipelajari.

2) Belajar harus dengan disiplin diri

Disiplin adalah kunci sukses. Sebab dengan disiplin, orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri termasuk dalam belajar.

3) Belajar harus dengan minat/perhatian

Salah satu cara menumbuhkan minat untuk belajar adalah ketika rencana sudah disusun, katakanlah dengan hati sedalam-dalamnya, bahwa dengan rencana itu akan dilakukan niat belajar.

4) Belajar harus dengan pengertian

Pengertian adalah produk dari segala pemahaman. Ia paham, karena itu ia mengerti. Bahan pelajaran adalah bahan yang baginya harus dimengerti kemudian diintensifkan dengan perbuatan.

5) Belajar harus dengan rekreasi sederhana yang bermanfaat

Rekreasi ini baik dilakukan pada hari minggu, maupun pada saat-saat tertentu bila telah dalam waktu yang cukup lama sesuatu masalah belum terpecahkan. Dalam hal semacam ini, bangkitlah lebih dahulu dari duduk, keluarlah dan hiruplah udara segar di luar sepuas-puasnya sambil merenung-renungkan masalah yang dihadapi tadi. Besar kemungkinan pada saat semacam ini,

diketemukan pemecahannya, diketemukan hubungan satu sama lainnya, dan sebagainya. Dan segeralah kembali belajar.

6) Belajar harus dengan tujuan yang jelas

Dengan jelasnya tujuan belajar, akan berarti mendekatkan jarak antara aktivitas belajar dengan tujuan belajar itu sendiri. Dan dekatnya tujuan belajar akan lebih merangsang aktivitas belajar untuk lebih aktif.

Jadi, prinsip-prinsip kemandirian belajar mencakup belajar harus sesuai dengan rencana dan teratur, belajar harus dengan disiplin diri, belajar harus dengan minat/perhatian, belajar harus dengan pengertian, belajar harus diselingi dengan rekreasi sederhana yang bermanfaat, serta belajar harus dengan tujuan yang jelas.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratri Nugrahani (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta” menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan harga $R = 0,651$ dan $p = 0,000$ lebih kecil daripada 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-*

efficacy dan motivasi belajar seseorang, semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

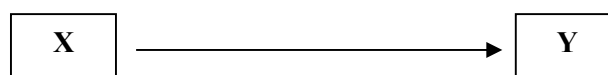
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramita Dewi (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014” memperoleh hasil adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar dengan nilai F hitung sebesar 394,407 ($p=0,000$).
3. Hasil penelitian yang dilakukan Pipeh Kelara (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Komunikasi Orang tua-Anak dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Beringin di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013” menunjukkan ada hubungan yang positif antara komunikasi orang tua-anak dengan kemandirian belajar pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,667 dan koefisien korelasi pada tabel adalah 0,195 sehingga koefisien r hitung lebih besar daripada koefisien r pada tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

C. Kerangka Berpikir

Konsep diri merupakan persepsi yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri. Siswa yang memiliki konsep diri positif dapat lebih mudah dalam memahami dirinya dengan baik, termasuk dalam hal memahami potensi

yang ada pada dirinya. Dalam proses belajar, siswa akan terdorong untuk mencapai prestasi belajar yang baik dengan segenap potensi yang dimilikinya tersebut. Selain itu, konsep diri positif yang dimiliki siswa membuatnya memiliki kemandirian belajar yang baik, seperti siswa dapat membuat perencanaan dalam belajar, memiliki inisiatif dalam mencari sumber belajar, dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan perilaku-perilaku yang ditampilkan oleh siswa tersebut, maka keyakinan tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk lebih mandiri dalam belajarnya dan tidak tergantung pada orang lain. Sehingga semakin baik/tinggi konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin baik/tinggi tingkat kemandirian belajar siswa.

Untuk menguji hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan konsep diri sebagai variabel bebas (X) sedangkan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar yang selanjutnya alur kerangka berpikir tersebut dituangkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Variabel Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar

Keterangan:

X = Konsep Diri

Y = Kemandirian Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Jika ditinjau dari teknik samplingnya menggunakan pendekatan sampel. Ditinjau dari timbulnya variabel menggunakan penelitian non-eksperimen. Selanjutnya, jika ditinjau dari pola-pola atau sifat penelitian non eksperimen termasuk penelitian korelasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta, yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SD Negeri Margoyasan, SD Negeri Tukangan, dan SD Negeri Puro Pakualaman. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 111 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	(Σ) Seluruh Siswa
			L	P		
1	SD Negeri Margoyasan	IVA	10	7	17	33
		IVB	8	8	16	
2	SD Negeri Tukangan	IVA	12	15	27	58
		IVB	14	17	31	
3	SD Negeri Puro Pakualaman	IV	8	12	20	20
Jumlah			52	59	111	111

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 54: 2005). Menurut Sugiyono (2007: 118), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang dipilih untuk sumber data dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Hal ini disebabkan karena metode random memberi hak yang sama kepada semua siswa sebagai subyek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 111). Selanjutnya, Suharsimi Arikunto menjelaskan pengambilan sampel secara random dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan undian, yaitu setiap anggota populasi di undi berdasarkan nomor absen dikelasnya. Setiap nomor absen ditulis pada potongan kertas kecil kemudian kertas digulung. Selanjutnya kertas tersebut dimasukkan dalam sebuah kotak dan dikocok. Setelah dikocok, kertas tersebut diambil sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan. Akhirnya, nomor-nomor yang terdapat pada kertas yang diambil itulah yang dijadikan sampel.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dibawah ini:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d²= Presisi yang ditetapkan/ tingkat kesalahan (1%, 5%, atau 10%)

(Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011: 30)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka perhitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\n &= \frac{111}{111 \cdot 0,05^2 + 1} \\&= \frac{111}{111 \cdot 0,0025 + 1} \\&= \frac{111}{0,2775 + 1} \\&= \frac{111}{1,2775} \\&= 86,888 \text{ (dibulatkan 87)}\end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 87 siswa.

Dari jumlah sampel 87 siswa tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jumlah siswa yang berada di masing-masing sekolah secara *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah seluruh sampel

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah seluruh populasi

(Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011: 31)

Dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel tiap sekolah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa Kelas IV	Jumlah Sampel
1	SD Negeri Margoyasan	33	$\frac{33}{111} \times 87 = 25,86 = 26$
2	SD Negeri Tukangan	58	$\frac{58}{111} \times 87 = 45,45 = 45$
3	SD Negeri Puro Pakualaman	20	$\frac{20}{111} \times 87 = 15,67 = 16$
Jumlah		111	87

Jadi, sampel yang akan diteliti di SD Negeri Margoyasan berjumlah 26 siswa, SD Negeri Tukangan berjumlah 45 siswa, dan SD Negeri Puro Pakualaman berjumlah 16 siswa.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah konsep diri.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah kemandirian belajar.

D. Definisi Operasional

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh, baik secara sosial, fisik, norma atau nilai, dan akademik.

Variabel ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspek konsep diri menurut Coopersmith (1967).

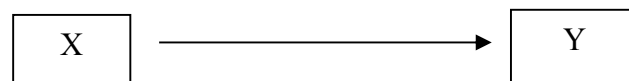
2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh kemauan sendiri, menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri sendiri, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Variabel ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada ciri-ciri seseorang yang memiliki kemandirian belajar menurut Rusman (2014: 366-367).

E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian berkaitan erat dengan variabel yang akan diteliti. Hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini tergambar dalam paradigma sederhana sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Sederhana Variabel Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar

Keterangan:

X = Variabel bebas (konsep diri)

Y = Variabel terikat (kemandirian belajar)

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang digunakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Suharsimi Arikunto, 2005: 105). Skala biasanya digunakan untuk mengukur aspek kepribadian, aspek kejiwaan, dan sikap terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini, skala digunakan untuk memperoleh data dari kedua variabel yang diteliti, yaitu konsep diri dan kemandirian belajar.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Konsep Diri

Instrumen konsep diri dalam penelitian ini adalah skala. Pernyataan-pernyataan yang ada pada instrumen ini berupa pernyataan positif dan setiap butir pernyataan memakai skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. Pada penelitian ini, responden hanya memberikan tanda *check* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia di lembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut alternatif jawaban dan skor untuk tiap butir pernyataan.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Konsep Diri

Alternatif Jawaban	Skor untuk tiap butir pernyataan
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Instrumen konsep diri dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek konsep diri menurut Coopersmith (1967).

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian konsep diri dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Siswa

Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
Sosial	1. Menjalin hubungan yang baik dengan guru	1,2	2
	2. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua	3,4	2
	3. Menjalin hubungan yang baik dengan teman	5,6,7	3
Fisik	1. Memahami kondisi fisik	8,9	2
	2. Menjaga penampilan diri	10	1
Norma atau Nilai	1. Mentaati aturan yang ada di lingkungan sekolah	11,12,13	3
	2. Mentaati aturan yang ada di lingkungan masyarakat	14,15	2
	3. Mentaati aturan yang ada di lingkungan keluarga	16	1
Akademik	1. Memiliki kemampuan yang berhubungan dengan belajar	17,18,19	3
	2. Mengatasi masalah yang berhubungan dengan belajar	20,21,22	3
	3. Memiliki kemampuan yang sama dengan teman dalam hal belajar	23,24	2
Jumlah			24

2. Instrumen Kemandirian Belajar

Instrumen kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah skala. Pernyataan-pernyataan yang ada pada instrumen ini berupa pernyataan positif dan setiap butir pernyataan memakai skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pada penelitian ini, responden hanya memberikan tanda *check* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia di lembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut alternatif jawaban dan skor untuk tiap butir pernyataan.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kemandirian Belajar

Alternatif Jawaban	Skor untuk tiap butir pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Instrumen kemandirian belajar menggunakan ciri-ciri seseorang yang memiliki kemandirian belajar menurut Rusman (2014: 366-367).

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

Sub Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya	1. Menentukan tujuan belajarnya sendiri	1,2,3,4	4
	2. Membuat jadwal belajar sendiri	5,6,7,8,9	5
Dapat memilih sumber belajar sendiri dan belajar tidak tergantung dengan orang lain	1. Mempunyai inisiatif sendiri dalam memilih sumber belajar	10,11,12,13	4
	2. Dalam belajar, tidak tergantung dengan orang lain	14,15,16,17	4
Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan	1. Dapat menilai sendiri kemampuan yang dimilikinya	18,19,20,21	4
	2. Dapat memecahkan sendiri masalah yang berhubungan dengan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki	22,23,24,25	4
Jumlah			25

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba pada penelitian ini diujikan pada instrumen yang berbentuk skala. Uji instrumen skala dilakukan melalui dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Perhitungan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk. Dalam menguji validitas konstruk, peneliti meminta pendapat dari ahli (*judgment expert*). *Judgment expert* dalam

penelitian ini dilakukan oleh dosen Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar yaitu Bapak Agung Hastomo, M.Pd. Dalam hal ini, setelah instrumen skala konsep diri dan kemandirian belajar disusun berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan Bapak Agung Hastomo, M.Pd untuk mendapat tanggapan atas skala yang telah disusun tersebut.

Setelah validitas konstruk dilakukan, kemudian instrumen skala kemandirian belajar diujicobakan pada siswa diluar populasi penelitian yaitu siswa kelas IVA SD Negeri Golo yang berjumlah 28 siswa. Alasan peneliti memilih SD Negeri Golo sebagai tempat uji coba karena SD tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SD untuk penelitian dan lokasinya pun dekat dengan SD untuk penelitian. Karakteristik yang sama mencakup kualitas SD yang sama, dilihat dari kualitas siswa dan proses pembelajaran yang sama-sama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Langkah selanjutnya setelah instrumen diujicobakan dan memperoleh data, kemudian data ditabulasikan dan dihitung menggunakan rumus pearson, yaitu rumus korelasi *product moment*. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$: jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
$\sum X^2$: jumlah X
$\sum Y^2$: jumlah Y
N	: banyak subjek (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Apabila telah diperoleh r_{xy} , selanjutnya dibandingkan dengan r tabel di mana *degree of freedom* (df) = n-2 dengan signfikansi 5%. Jika r tabel < r hitung maka butir pernyataan dinyatakan valid (Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, 2012: 177). Dalam uji coba instrumen penelitian ini, jumlah responden (n) = 28 dan besarnya df dapat dihitung 28-2= 26, jadi nilai r tabel untuk df 26 adalah sebesar 0,374 (lihat tabel dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua pihak pada lampiran 17 halaman 112).

Hasil perhitungan validitas instrumen skala kemandirian belajar dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Skala Kemandirian Belajar

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,575	0,374	Valid
2	0,630	0,374	Valid
3	0,691	0,374	Valid
4	0,731	0,374	Valid
5	0,154	0,374	Tidak Valid
6	0,264	0,374	Tidak Valid
7	0,265	0,374	Tidak Valid
8	0,657	0,374	Valid
9	0,419	0,374	Valid
10	0,411	0,374	Valid
11	0,158	0,374	Tidak Valid
12	0,510	0,374	Valid
13	0,124	0,374	Tidak Valid
14	0,518	0,374	Valid
15	0,554	0,374	Valid
16	0,388	0,374	Valid
17	0,448	0,374	Valid
18	0,409	0,374	Valid
19	0,490	0,374	Valid
20	0,433	0,374	Valid
21	0,711	0,374	Valid
22	0,635	0,374	Valid
23	0,636	0,374	Valid
24	0,666	0,374	Valid
25	0,624	0,374	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 butir pernyataan kemandirian belajar yang diujicobakan terdapat lima butir yang tidak valid, yaitu nomor 5, 6, 7, 11, dan 13.

Butir pernyataan instrumen skala kemandirian belajar yang valid dan tidak valid untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Skala Kemandirian Belajar

Sub Variabel	Indikator	No Butir	Butir yang tidak valid	Butir yang valid
Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya	1. Menentukan tujuan belajarnya sendiri	1,2,3,4	-	1,2,3,4
	2. Membuat jadwal belajar sendiri	5,6,7,8,9	5,6,7	8,9
Dapat memilih sumber belajar sendiri dan belajar tidak tergantung dengan orang lain	1. Mempunyai inisiatif sendiri dalam memilih sumber belajar	10,11,12,13	11,13	10,12
	2. Dalam belajar, tidak tergantung dengan orang lain	14,15,16,17	-	14,15,16,17
Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan	1. Dapat menilai sendiri kemampuan yang dimilikinya	18,19,20,21	-	18,19,20,21
	2. Dapat memecahkan sendiri masalah yang berhubungan dengan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki	22,23,24,25	-	22,23,24,25
Jumlah		25 butir	5 butir	20butir

Dengan demikian, butir pernyataan yang dinyatakan valid pada skala kemandirian belajar dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian lebih lanjut sedangkan yang tidak valid dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006: 291) menyatakan bahwa rumus *alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas skala *likert* atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.

Rumus *alpha* tersebut adalah:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k : jumlah item

$\sum s_i^2$: jumlah varian butir

s_t^2 : varian total

Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto (2012: 186) menyatakan bahwa jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar menunjukkan koefisien *alpha chronbach* sebesar 0,892 yang menunjukkan lebih besar dari 0,600 sehingga instrumen penelitian tersebut layak digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.
- b. Menentukan kategori

Syaifudin Azwar (1999: 109) berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut:

Tabel 9. Penentuan Kategori

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi

- c. Menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (X) konsep diri dan variabel terikat (Y) kemandirian belajar dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan

Program *SPSS 16.0 for windows*. Dalam pengambilan keputusan, Syahri Alhusin (2003: 262) menyatakan data berdistribusi normal jika probabilitas signifikan $> 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011: 80), dasar pengambilan keputusan pada uji linier, yaitu: jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linier dan jika signifikansi Sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linier.

b. Uji Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

H_a : Ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson dengan angka kasar dan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : nilai variabel 1

Y : nilai variabel 2 (Suharsimi Arikunto, 2005: 327)

Menurut Purwanto (2011: 191), pengambilan keputusan pada uji hipotesis korelasi *product moment* adalah r hasil perhitungan diinterpretasikan dengan mengkonfirmasikan dengan r_{tabel} pada jumlah sampel (N) dan taraf kesalahan (α) yaitu 0,05. Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang signifikan. Sebaliknya, bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan dan terjadi secara kebetulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Konsep Diri Siswa

Data mengenai konsep diri siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta diperoleh dari instrumen berupa skala yang terdiri dari 24 butir pernyataan dan disebar kepada seluruh subjek penelitian yang berjumlah 111 responden. Kemudian berdasarkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian, data mengenai konsep diri siswa diambil secara acak dari 87 responden. Rentang skor yang digunakan dalam skala tersebut adalah 1 sampai 4. Setelah data terkumpul dan ditabulasi, kemudian menghitung nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data Deskriptif Konsep Diri Siswa

Statistik Deskriptif Konsep Diri Siswa	
Mean	70,15
Standar Deviasi	13,860
Nilai Minimum	39
Nilai Maksimum	93

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 11 halaman 100

Setelah di dapatkan nilai mean dan standar deviasi maka dapat dilakukan pengkategorian tentang variabel konsep diri dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Rumusan Kategori Konsep Diri Siswa

No	Rentang Skor Nilai	Kategori	Skor Skala
1.	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	Rendah	$X < 56,29$
2.	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Sedang	$56,29 \leq X < 84,01$
3.	$(\text{Mean} + 1\text{SD}) \leq X$	Tinggi	$84,01 \leq X$

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 9 halaman 94

Dari data hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 11 di atas maka selanjutnya mencari distribusi frekuensi yang diolah dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

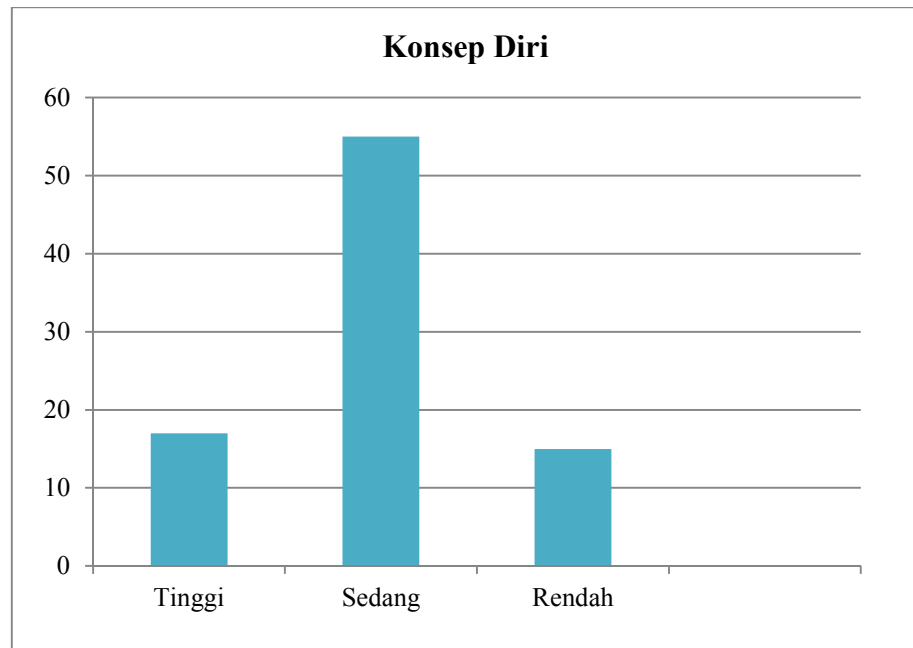
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa

Variabel	Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Konsep Diri	Rendah	$X < 56,29$	15	17,2%
	Sedang	$56,29 \leq X < 84,01$	55	63,3%
	Tinggi	$84,01 \leq X$	17	19,5%
Jumlah			87	100%

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 11 halaman 100

Berdasarkan tabel 12 di atas, pada kategori rendah terdapat 15 siswa dengan persentase sebesar 17,2%, kategori sedang terdapat 55 siswa dengan persentase sebesar 63,3%, dan pada kategori tinggi terdapat 17 siswa dengan persentase sebesar 19,5%. Adapun untuk

gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Konsep Diri

Berdasarkan diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat konsep diri siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 55 siswa dengan persentase sebesar 63,3%.

b. Kemandirian Belajar Siswa

Data mengenai kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta diperoleh dari instrumen berupa skala yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan disebar kepada seluruh subjek penelitian yang berjumlah 111 responden. Kemudian berdasarkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian, data

mengenai konsep diri siswa diambil secara acak dari 87 responden. Rentang skor yang digunakan dalam skala tersebut adalah 1 sampai 4.

Setelah data terkumpul dan ditabulasi, kemudian menghitung nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Data Deskriptif Kemandirian Belajar Siswa

Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar Siswa	
Mean	57,24
Standar Deviasi	10,431
Nilai Minimum	31
Nilai Maksimum	80

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 11 halaman 101

Setelah di dapatkan nilai mean dan standar deviasi maka dapat dilakukan pengkategorian tentang variabel kemandirian belajar dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Rumusan Kategori Kemandirian Belajar Siswa

No	Rentang Skor Nilai	Kategori	Skor Skala
1.	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	Rendah	$X < 46,80$
2.	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Sedang	$46,80 \leq X < 67,67$
3.	$(\text{Mean} + 1\text{SD}) \leq X$	Tinggi	$67,67 \leq X$

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 9 halaman 94

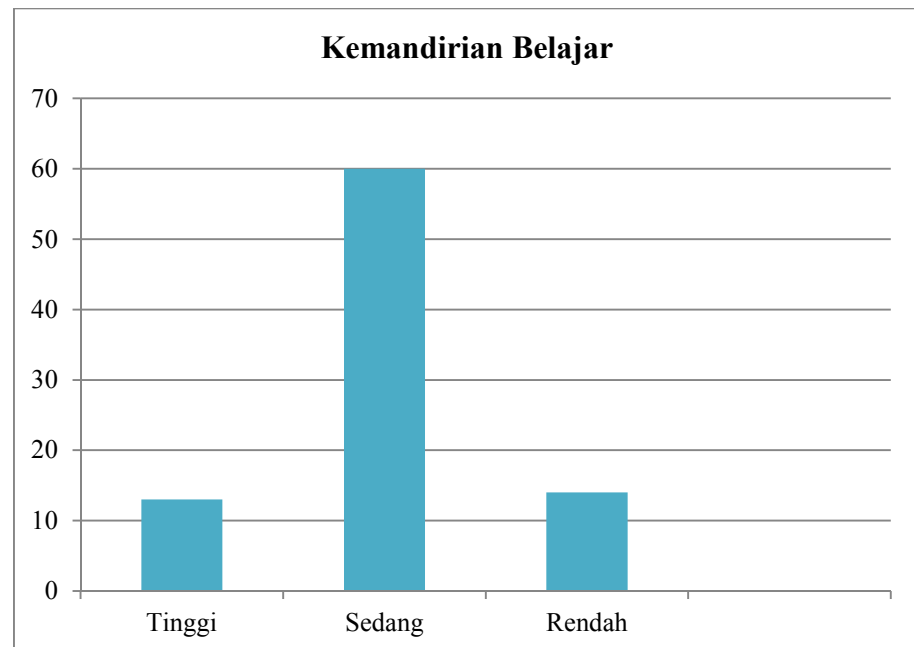
Dari data hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 14 di atas maka selanjutnya mencari distribusi frekuensi yang diolah dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

Variabel	Kategori	Rentang Skor Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Kemandirian Belajar	Rendah	$X < 46,80$	14	16,1%
	Sedang	$46,80 \leq X < 67,67$	60	69%
	Tinggi	$67,67 \leq X$	13	14,9%
Jumlah			87	100%

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 11 halaman 101

Berdasarkan tabel 15 di atas, pada kategori rendah terdapat 14 siswa dengan persentase sebesar 16,1%, kategori sedang terdapat 60 siswa dengan persentase sebesar 69%, dan pada kategori tinggi terdapat 13 siswa dengan persentase sebesar 14,9%. Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kemandirian Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 60 siswa dengan persentase sebesar 69%.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan Program *SPSS 16.0 for windows*. Dalam pengambilan keputusan, Syahri Alhusin (2003: 262) menyatakan data berdistribusi normal jika probabilitas signifikan $> 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji normalitas variabel konsep diri dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>
Konsep Diri	0,179
Kemandirian Belajar	0,144

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 14 halaman 109

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel konsep diri adalah 0,179 dan nilai signifikan variabel kemandirian belajar adalah 0,144. Hasil uji normalitas konsep diri dan kemandirian belajar menunjukkan kedua data tersebut memiliki probabilitas signifikan $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan

bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena probabilitas signifikannya menghasilkan nilai lebih dari 0,05.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011: 80), dasar pengambilan keputusan pada uji linier, yaitu: jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linier dan jika signifikansi Sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linier. Adapun hasil perhitungan uji linieritas variabel konsep diri dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. pada <i>Deviation From Linearity</i>	Taraf Sig.	Kesimpulan
Konsep diri terhadap kemandirian belajar	0,366	0,05	Linier

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 15 halaman 110

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data konsep diri dan kemandirian belajar bersifat linier karena nilai Sig. pada *Deviation From Linearity* adalah 0,366 sehingga lebih besar dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas, dan diketahui data yang sudah ada berdistribusi normal dan linier, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan.

Hipotesis alternative (H_a) yang diajukan dalam uji korelasi *product moment* adalah adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis

Korelasi	r_{hitung}
Konsep diri dengan kemandirian belajar	0,854

Sumber: Data yang diolah tahun 2015 lampiran 16 halaman 111

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,854. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 87$ didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,213 (lihat tabel pada lampiran 18 halaman 114).

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,854 > 0,213$) maka H_a diterima. Jadi, dari data

penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

B. Pembahasan

Data mengenai konsep diri siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta menunjuk pada kategori sedang, yaitu dilihat dari rerata nilai konsep diri siswa sebesar 70,15 yang berada pada rentang skor $56,29 \leq X < 84,01$. Dari skala yang dibagikan kepada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta, maka diperoleh hasil bahwa tingkat konsep diri siswa sebesar 17,2% dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa termasuk dalam kategori rendah, 63,3% dengan jumlah siswa sebanyak 55 siswa termasuk dalam kategori sedang, dan 19,5% dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta berada dalam kategori sedang karena frekuensinya paling banyak.

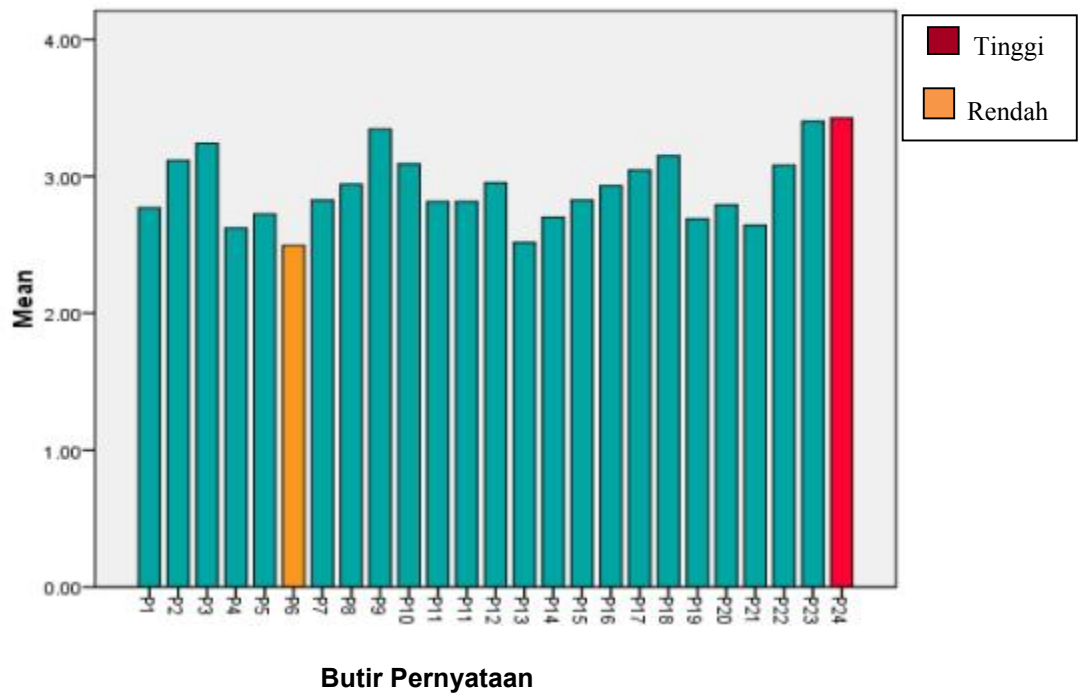
Data mengenai kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta dilihat dari rerata nilai kemandirian belajar sebesar 57,24 berada pada rentang skor $46,80 \leq X < 67,67$ sehingga termasuk dalam kategori sedang. Dari skala yang dibagikan kepada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta dapat dijelaskan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa sebesar 16,1% dengan jumlah siswa sebanyak 14 siswa termasuk dalam kategori rendah, 69% dengan jumlah siswa sebanyak 60 siswa termasuk dalam kategori sedang, dan 14,9% dengan jumlah

siswa sebanyak 13 siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta berada dalam kategori sedang karena frekuensinya paling banyak.

Dari data hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya konsep diri siswa berhubungan erat dengan kemandirian belajar siswa. Dalam hal ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri siswa dalam tingkat sedang sehingga mempengaruhi kemandirian belajar siswa dalam tingkat sedang pula. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tingkat konsep diri siswa berhubungan erat dengan tingkat kemandirian belajar siswa.

Selain itu, berdasarkan data hasil skala konsep diri siswa dan kemandirian belajar siswa dilakukan perhitungan mean masing-masing indikator untuk mengetahui rata-rata butir pernyataan yang memiliki nilai tertinggi dan butir pernyataan yang memiliki nilai terendah dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pada skala konsep diri siswa nilai mean tertinggi berada pada butir pernyataan nomor 24 sebesar 3,4253 dan butir pernyataan terendah pada nomor 6 dengan nilai mean sebesar 2,4943 (lihat tabel pada lampiran 12 halaman 102). Butir pernyataan yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu saya adalah anak yang dapat bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan juara di kelas. Butir pernyataan ini berdasarkan indikator memiliki kemampuan yang sama dengan teman dalam hal belajar. Sedangkan, butir pernyataan yang memiliki nilai mean terendah yaitu saya adalah anak yang mau berkelompok dengan siapa

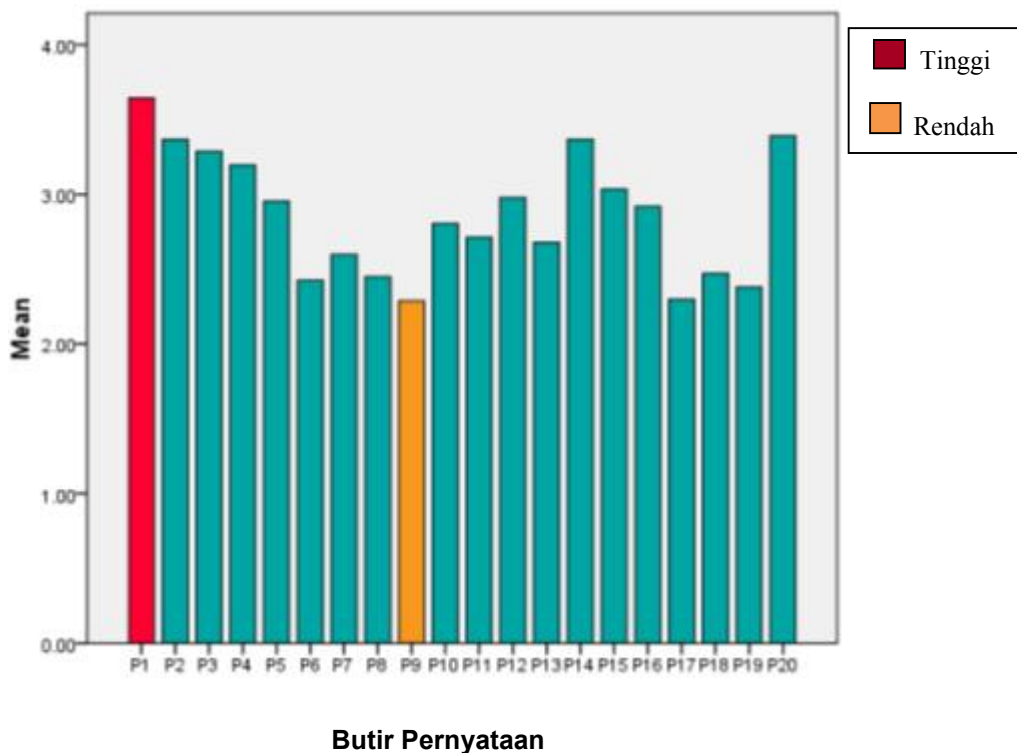
saja pada saat kegiatan diskusi kelompok. Butir pernyataan ini berdasarkan indikator menjalin hubungan yang baik dengan teman (lihat tabel pada lampiran 13 halaman 104). Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang nilai mean setiap butir pernyataan skala konsep diri siswa dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri Siswa

Sementara itu, berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pada skala kemandirian belajar siswa nilai mean tertinggi berada pada butir pernyataan nomor 1 sebesar 3,6437 dan butir pernyataan terendah pada nomor 9 dengan nilai mean sebesar 2,2874 (lihat tabel pada lampiran 12 halaman 103). Butir pernyataan yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu saya belajar agar menjadi anak yang pintar. Butir pernyataan ini berdasarkan indikator menentukan tujuan belajarnya sendiri. Sedangkan, butir pernyataan yang memiliki nilai

mean terendah yaitu ketika jam pelajaran tidak ada guru, saya belajar sendiri walaupun teman-teman mengajak bermain. Butir pernyataan ini berdasarkan indikator dalam belajar tidak tergantung dengan orang lain (lihat tabel pada lampiran 13 halaman 107). Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang nilai mean setiap butir pernyataan skala kemandirian belajar siswa dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan uji korelasi antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, didapatkan r_{hitung} sebesar 0,854. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 87$ didapatkan sebesar 0,213. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,854 > 0,213$).

Jadi, dapat diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Apabila diinterpretasikan besarnya koefisien korelasi 0,854 termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada dalam rentang antara 0,80-1,000 (lihat tabel pada lampiran 19 halaman 115). Hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat Nylor (Desmita, 2014: 171) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif dapat menentukan target prestasi belajar yang realistis dan mengarahkan kecemasan akademis dengan belajar keras dan tekun, serta aktivitas-aktivitas mereka selalu diarahkan pada kegiatan akademis. Mereka juga memperlihatkan kemandirian dalam belajar, sehingga tidak tergantung pada guru semata.

Konsep diri merupakan persepsi seseorang tentang keyakinan, pandangan, dan penilaian terhadap dirinya sendiri. Sedangkan kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih di dorong oleh kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri oleh pembelajar (Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, 2005: 50). Konsep diri dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam proses pendidikan dan prestasi belajar mereka. Konsep diri positif akan membentuk kemandirian belajar siswa. Artinya, semakin tinggi konsep diri siswa maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Coopersmith (Rifa Hidayah, 2009: 71) bahwa

konsep diri tinggi/positif akan membuat anak kreatif, mandiri, ekspresif, dan percaya diri. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan tertarik dan mampu melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajarnya. Dengan adanya konsep diri positif pada diri siswa, membuat siswa sadar akan kewajibannya dalam belajar sehingga siswa belajar berdasarkan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dalam belajar siswa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak tergantung pada orang lain. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Rusman (2014: 357) yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitikberatkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa. Siswa yang memiliki konsep diri yang rendah cenderung tidak tertarik dan merasa tidak mampu melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajarnya. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesadaran akan kewajibannya dalam belajar sehingga siswa belajar berdasarkan paksaan dari orang lain (orang tua dan guru) dan dalam belajar siswa kurang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga tergantung pada orang lain.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula

tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini hanya dikhususkan untuk siswa kelas IV dan penelitian hanya dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada Hubungan Positif dan Signifikan antara Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta”. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,854 lebih besar daripada harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $N= 87$ yaitu sebesar 0,213. Artinya, semakin tinggi tingkat konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat konsep diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membentuk dan menentukan kelompok belajar siswa secara bervariasi baik dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik pada setiap kegiatan diskusi kelompok, sehingga siswa akan berkelompok dengan teman yang berbeda pada setiap kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, guru diharapkan memperhatikan kemandirian belajar

siswa terutama ketika jam pelajaran berlangsung tetapi guru tidak bisa mengajar dikelas dengan cara memberikan tugas kelompok kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berteman dengan siapa saja, tidak membedakan teman, tidak memilih-milih teman pada kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, siswa diharapkan dapat belajar berdasarkan kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan dari orangtua maupun guru serta dalam belajar tidak tergantung dengan orang lain.

3. Bagi Sekolah

Kepala Sekolah disarankan menciptakan fasilitas yang mendorong anak untuk mengembangkan konsep diri positifnya, misalnya dengan mengadakan kegiatan *trying motivation* untuk anak setiap tiga bulan sekali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian, tidak hanya fokus pada kelas IV saja, dan memperluas wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agoes Soejanto. (1990). *Bimbingan Kearsah Belajar Yang Sukses*. Surabaya: Aksara Baru.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Jawa Tengah: LPP UNS dan UNS Press.
- Hasan Basri. (1996). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendriati Agustiani. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Inge Hutagalung. (2007). *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta. PT Indeks.
- Jalaluddin Rakhmat. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Chabib Thoha (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohamad Surya. (2014). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa Hidayah. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Stanley Coopersmith. (1967). *The Antecedents of Self-esteem*. San Fransisco: W.H. Freeman and Company.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syahri Alhusin. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaifudin Azwar. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsul Bachri Thalib. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Tatang M. Amirin. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wasty Soemanto. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Kemandirian Belajar Siswa

Skala Uji Coba Kemandirian Belajar Siswa

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

- a. Tulislah nama, kelas, nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberikan tanda *check* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SL : Jika pernyataan **Selalu** sesuai dengan keadaan dirimu

S : Jika pernyataan **Sering** sesuai dengan keadaan dirimu

KK : Jika pernyataan **Kadang-kadang** sesuai dengan keadaan dirimu

TP : Jika pernyataan **Tidak Pernah** sesuai dengan keadaan dirimu
- c. Bila adik-adik telah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Terima Kasih Atas Partisipasi dan Kerjasama Adik-adik

“SELAMAT MENGERJAKAN”

Skala Kemandirian Belajar

No	Pernyataan Skala	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Saya belajar agar menjadi anak yang pintar				
2.	Saya belajar agar menjadi juara di kelas				
3.	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang tinggi di setiap mata pelajaran				
4.	Saya belajar agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik				
5.	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang dibuat sendiri				
6.	Saya belajar di rumah pada malam hari				
7.	Saya belajar walaupun tidak ada pekerjaan rumah (PR)				
8.	Saya belajar walaupun tidak ada ulangan				
9.	Saya belajar walaupun besok hari libur				
10.	Dalam menambah pengetahuan, saya belajar dari sumber lain (buku, internet, dan bertanya pada orang lain)				
11.	Jika ada materi pelajaran yang belum dipahami, saya mencari buku-buku di perpustakaan				
12.	Jika ada tugas yang sulit, saya mencari buku-buku di perpustakaan untuk memudahkan mengerjakan tugas tersebut				
13.	Apabila buku yang dicari tidak ada di perpustakaan, saya akan mencari dan membeli buku tersebut di toko buku				
14.	Ketika jam pelajaran tidak ada guru, saya				

	belajar sendiri walaupun teman-teman mengajak bermain				
15.	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan teman				
16.	Saya belajar walaupun teman-teman membatalkan untuk belajar bersama				
17.	Saya belajar di rumah, walaupun orang tua tidak mengawasi				
18.	Saya mampu berbicara di depan kelas dengan baik				
19.	Saya mampu mengerjakan sendiri soal-soal ulangan tanpa mencontek jawaban teman				
20.	Saya berani mengerjakan soal yang ada di papan tulis				
21.	Saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam memperoleh nilai yang tinggi pada setiap ulangan				
22.	Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan guru				
23.	Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan teman				
24.	Saya mampu mengerjakan sendiri tugas yang sulit tanpa bantuan guru				
25.	Jika mendapatkan nilai jelek saat ulangan, saya berusaha belajar dengan giat				

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Skala Kemandirian Belajar Siswa

No Res	Butir Pernyataan																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	3	2	2	3	65
2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	80
5	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	70
6	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	82
7	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	60
8	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	74
9	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	74
10	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	76
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	49
12	3	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	49
13	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	71
14	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	72
15	3	3	3	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	61

16	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	63
17	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	66
18	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	3	4	4	2	2	1	2	4	59
19	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	61
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	64
21	1	1	1	2	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	1	3	2	4	1	61
22	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	69
24	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	81
25	4	4	3	4	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	62
26	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	61
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	83
28	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	73

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

No Item		Total
P1	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
P2	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P3	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P4	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P5	Pearson Correlation	.154
	Sig. (2-tailed)	.435
	N	28
P6	Pearson Correlation	.264
	Sig. (2-tailed)	.175
	N	28
P7	Pearson Correlation	.265
	Sig. (2-tailed)	.172
	N	28
P8	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P9	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	28
P10	Pearson Correlation	.411*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	28
P11	Pearson Correlation	.158
	Sig. (2-tailed)	.423
	N	28
P12	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	28
P13	Pearson Correlation	.124

	Sig. (2-tailed)	.529
	N	28
P14	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	28
P15	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	28
P16	Pearson Correlation	.388*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	28
P17	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	28
P18	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	28
P19	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	28
P20	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	28
P21	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P22	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P23	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P24	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
P25	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	20

Lampiran 5. Skala Penelitian Konsep Diri Siswa

Skala Penelitian

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

- c. Tulislah nama, kelas, nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
- d. Bacalah setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberikan tanda *check* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan keadaan dirimu

S : Jika pernyataan **Sesuai** dengan keadaan dirimu

KS : Jika pernyataan **Kurang Sesuai** dengan keadaan dirimu

TS : Jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan keadaan dirimu
- d. Bila adik-adik telah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Terima Kasih Atas Partisipasi dan Kerjasama Adik-adik

“SELAMAT MENGERJAKAN

Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya termasuk anak yang bersikap sopan santun terhadap bapak/ ibu guru				
2.	Saya termasuk anak yang mau mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru				
3.	Saya termasuk anak yang mematuhi semua perintah orang tua				
4.	Saya termasuk anak yang mau mendengarkan nasihat yang diberikan oleh orang tua				
5.	Saya adalah anak yang mudah bergaul dengan teman-teman di sekolah				
6.	Saya adalah anak yang mau berkelompok dengan siapa saja pada saat kegiatan diskusi kelompok				
7.	Saya adalah anak yang dapat bekerjasama dengan baik ketika mengerjakan tugas kelompok				
8.	Saya adalah anak yang sehat				
9.	Saya adalah anak yang kuat				
10.	Saya adalah anak yang memakai seragam sekolah dengan rapi sejak berangkat sekolah hingga pulang sekolah				
11.	Saya termasuk anak yang dapat hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai				
12.	Saya adalah anak yang tidak suka mencontek jawaban teman pada saat ulangan				

13.	Saya termasuk anak yang rajin melaksanakan piket kelas				
14.	Saya termasuk anak yang rajin mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan rumah				
15.	Saya termasuk anak yang bersikap ramah terhadap tetangga				
16.	Saya termasuk anak yang meminta izin kepada orang tua apabila ingin bepergian				
17.	Saya adalah anak yang berani maju mengerjakan soal di papan tulis				
18.	Saya adalah anak yang dapat memimpin kelompok belajar di kelas				
19.	Saya adalah anak yang dapat mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok				
20.	Saya adalah anak yang dapat memahami sendiri materi pelajaran yang sulit				
21.	Saya adalah anak yang dapat mengerjakan sendiri pekerjaan rumah (PR) yang sulit				
22.	Saya adalah anak yang dapat mengerjakan sendiri soal-soal ujian tanpa mencontek jawaban teman				
23.	Saya adalah anak yang dapat bersaing dengan teman-teman dalam memperoleh nilai yang tinggi di setiap ulangan				
24.	Saya adalah anak yang dapat bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan juara di kelas				

Lampiran 6. Skala Penelitian Kemandirian Belajar Siswa

Skala Penelitian

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

- a. Tulislah nama, kelas, nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberikan tanda *check* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SL : Jika pernyataan **Selalu** sesuai dengan keadaan dirimu

S : Jika pernyataan **Sering** sesuai dengan keadaan dirimu

KK : Jika pernyataan **Kadang-kadang** sesuai dengan keadaan dirimu

TP : Jika pernyataan **Tidak Pernah** sesuai dengan keadaan dirimu
- e. Bila adik-adik telah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Terima Kasih Atas Partisipasi dan Kerjasama Adik-adik

“SELAMAT MENGERJAKAN

Skala Kemandirian Belajar Siswa

No	Pernyataan Skala	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Saya belajar agar menjadi anak yang pintar				
2.	Saya belajar agar menjadi juara di kelas				
3.	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang tinggi di setiap mata pelajaran				
4.	Saya belajar agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik				
5.	Saya belajar walaupun tidak ada ulangan				
6.	Saya belajar walaupun besok hari libur				
7.	Dalam menambah pengetahuan, saya belajar dari sumber lain (buku, internet, dan bertanya pada orang lain)				
8.	Jika ada tugas yang sulit, saya mencari buku-buku di perpustakaan untuk memudahkan mengerjakan tugas tersebut				
9.	Ketika jam pelajaran tidak ada guru, saya belajar sendiri walaupun teman-teman mengajak bermain				
10.	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan teman				
11.	Saya belajar walaupun teman-teman membatalkan untuk belajar bersama				
12.	Saya belajar di rumah, walaupun orang tua tidak mengawasi				
13.	Saya mampu berbicara di depan kelas dengan baik				
14.	Saya mampu mengerjakan sendiri soal-soal				

	ulangan tanpa mencontek jawaban teman				
15.	Saya berani mengerjakan soal yang ada di papan tulis				
16.	Saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam memperoleh nilai yang tinggi pada setiap ulangan				
17.	Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan guru				
18.	Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan teman				
19.	Saya mampu mengerjakan sendiri tugas yang sulit tanpa bantuan guru				
20.	Jika mendapatkan nilai jelek saat ulangan, saya berusaha belajar dengan giat				

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Skala Konsep Diri Siswa

No	Responden	Butir Soal																								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1.	FDV	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	85
2.	AAS	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
3.	HS	4	4	2	1	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	1	1	1	4	3	4	66
4.	I	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	84
5.	IGDP	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
6.	NNVS	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	2	4	4	68
7.	OR	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	1	4	2	3	72
8.	RTW	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4	3	1	1	2	2	45
9.	ACP	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	76
10.	CK	2	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	4	3	3	66
11.	SZKK	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	59
12.	RPP	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	83
13.	YDS	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	84
14.	IKSA	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	68
15.	SSA	2	4	2	3	2	3	1	2	3	4	2	4	2	4	3	1	2	2	4	1	1	4	4	4	64
16.	DN	1	3	4	1	2	2	4	4	1	3	2	2	1	2	3	3	2	4	1	2	1	4	1	4	57
17.	GF	2	4	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	1	2	2	2	45
18.	JF	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	1	4	3	2	1	1	3	2	3	58
19.	NHR	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	4	4	57
20.	RAP	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	84
21.	RK	4	2	1	1	2	2	1	1	4	3	1	4	1	1	2	1	2	2	3	4	4	3	3	4	56
22.	WNP	1	4	3	1	2	2	4	3	2	1	2	1	1	2	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	54
23.	AIFH	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	2	3	52
24.	ADS	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	63
25.	APK	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	67
26.	ARF	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	4	3	2	4	4	62
27.	SDS	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	66
28.	YL	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	1	4	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	4	54

29.	DFP	3	2	4	2	3	1	1	4	3	4	4	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	58
30.	MDTW	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	83
31.	ARP	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	89
32.	AZ	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	84
33.	AZ	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
34.	AAH	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
35.	IDKS	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	82
36.	LMAG	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	73
37.	NFW	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	71
38.	NZNS	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	42
39.	NWW	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	4	4	1	4	3	4	67
40.	NAA	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	80
41.	NH	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
42.	AZWP	3	2	4	1	2	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	62
43.	MPH	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	86
44.	MSM	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	85
45.	NH	4	2	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	77
46.	RAS	4	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	2	4	2	2	47
47.	SEA	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	52
48.	ASKN	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	84
49.	NK	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	72
50.	KDSJ	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	49
51.	DAS	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	80
52.	MN	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	82
53.	ABT	3	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	39
54.	PM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
55.	AMS	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3	3	63
56.	AL	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	89
57.	APS	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	87
58.	FDS	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	76
59.	FNBM	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78
60.	IHF	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	59
61.	MZS	3	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	83

62.	MRFA	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	76
63.	MZK	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	81
64.	NPR	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	80
65.	NLP	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78
66.	RA	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	82
67.	RK	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	57
68.	SIP	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	4	4	2	3	3	4	4	75
69.	YSLN	4	3	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	71
70.	NAP	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	57
71.	MTA	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	76
72.	NRS	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	84
73.	SF	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	78
74.	AAAS	2	3	3	3	4	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	58
75.	APY	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	54
76.	AMP	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	82
77.	AMS	3	2	4	3	2	1	3	4	2	4	2	2	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	68
78.	FW	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	53
79.	MCP	2	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	74
80.	MRCA	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
81.	NFF	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
82.	PBM	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	80
83.	RDP	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	4	3	46
84.	RDE	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	63
85.	SKVLM	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	82
86.	VV	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	4	4	46
87.	FF	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	64

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Skala Kemandirian Belajar Siswa

No	Responden	Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	FDV	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	69
2.	AAS	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
3.	HS	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	63
4.	I	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	67
5.	IGDP	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	70
6.	NNVS	4	4	4	3	4	2	2	1	1	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	4	58
7.	OR	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	3	4	57
8.	RTW	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	35
9.	ACP	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	59
10.	CK	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	62
11.	SZKK	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	58
12.	RPP	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	70
13.	YDS	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	60
14.	IKSA	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	54
15.	SSA	4	1	4	2	4	2	1	2	2	4	2	4	3	2	3	1	2	3	1	2	49
16.	DN	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	63
17.	GF	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	1	35
18.	JF	4	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	56
19.	NHR	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	4	3	2	2	2	4	58
20.	RAP	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	69
21.	RK	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	4	4	2	1	2	1	3	47
22.	WNP	2	3	2	2	4	4	1	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	48
23.	AIFH	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2	2	45
24.	ADS	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	62
25.	APK	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	63
26.	ARF	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	50
27.	SDS	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	50
28.	YL	4	4	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	38

29.	DFP	3	1	3	2	3	2	3	4	2	4	1	3	2	4	3	2	1	2	3	4	52
30.	MDTW	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	65
31.	ARP	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	72
32.	AZ	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	59
33.	AZ	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	66
34.	AAH	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	60
35.	IDKS	4	4	3	3	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	68
36.	LMAG	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	58
37.	NFW	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	55
38.	NZNS	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	38
39.	NWW	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	60
40.	NAA	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	62
41.	NH	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	72
42.	AZWP	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	47
43.	MPH	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	4	2	2	3	3	58
44.	MSM	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	2	3	4	67
45.	NH	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	63
46.	RAS	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	2	3	1	3	39
47.	SEA	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	44
48.	ASKN	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	70
49.	NK	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	55
50.	KDSJ	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	40
51.	DAS	4	4	4	3	1	2	2	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	1	59
52.	MN	4	4	4	4	2	1	4	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	58
53.	ABT	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	31
54.	PM	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	74
55.	AMS	4	3	3	2	4	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	3	2	4	3	48
56.	AL	3	3	4	4	3	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	57
57.	APS	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	57
58.	FDS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
59.	FNBM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	65
60.	IHF	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	50

61.	MZS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	2	4	4	3	2	2	4	63
62.	MRFA	4	4	4	3	1	2	2	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	1	59
63.	MZK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
64.	NPR	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	67
65.	NLP	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	65
66.	RA	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	57
67.	RK	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	50
68.	SIP	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	59
69.	YSLN	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	68
70.	NAP	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	42
71.	MTA	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	66
72.	NRS	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	65
73.	SF	4	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	1	2	2	4	56
74.	AAAS	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	51
75.	APY	2	3	2	2	4	1	4	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	4	43
76.	AMP	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	60
77.	AMS	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	64
78.	FW	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	49
79.	MCP	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	66
80.	MRCA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	76
81.	NFF	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	62
82.	PBM	4	4	4	4	2	1	4	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	61
83.	RDP	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	35
84.	RDE	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	56
85.	SKVLM	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	69
86.	VV	4	4	2	2	4	4	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	44
87.	FF	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	60

**Lampiran 9. Perhitungan Penentuan Kategori Hasil Penelitian Variabel
Konsep Diri dan Kemandirian Belajar**

Tabel Penentuan Kategori

No	Rentang Skor Nilai	Kategori
1.	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	Rendah
2.	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Sedang
3.	$(\text{Mean} + 1\text{SD}) \leq X$	Tinggi

Tabel Perhitungan Penentuan Kategori Variabel Konsep Diri

No	Rentang Skor Nilai	Kategori
1.	$X < (70,15 - (1)(13,860))$ $= X < 56,29$	Rendah
2.	$(70,15 - (1)(13,860)) \leq X < (70,15 + (1)(13,860))$ $= 56,29 \leq X < 84,01$	Sedang
3.	$(70,15 + (1)(13,860)) \leq X$ $= 84,01 \leq X$	Tinggi

Tabel Perhitungan Penentuan Kategori Variabel Kemandirian Belajar

No	Rentang Skor Nilai	Kategori
1.	$X < (57,24 - (1)(10,431))$ $= X < 46,809$	Rendah
2.	$(57,24 - (1)(10,431)) \leq X < (57,24 + (1)(10,431))$ $= 46,809 \leq X < 67,671$	Sedang
3.	$(57,24 + (1)(10,431)) \leq X$ $= 67,671 \leq X$	Tinggi

**Lampiran 10. Data Kategori Penelitian Variabel Konsep Diri dan
Kemandirian Belajar**

Data Kategori Penelitian Variabel Konsep Diri

No	Variabel Konsep Diri	Kategori
1.	FDV	Tinggi
2.	AAS	Rendah
3.	HS	Sedang
4.	I	Tinggi
5.	IGDP	Tinggi
6.	NNVS	Sedang
7.	OR	Sedang
8.	RTW	Rendah
9.	ACP	Sedang
10.	CK	Sedang
11.	SZKK	Sedang
12.	RPP	Sedang
13.	YDS	Tinggi
14.	IKSA	Sedang
15.	SSA	Sedang
16.	DN	Sedang
17.	GF	Rendah
18.	JF	Sedang
19.	NHR	Sedang
20.	RAP	Tinggi
21.	RK	Sedang
22.	WNP	Rendah
23.	AIFH	Rendah
24.	ADS	Sedang
25.	APK	Sedang
26.	ARF	Sedang
27.	SDS	Sedang
28.	YL	Rendah
29.	DFP	Sedang
30.	MDTW	Sedang
31.	ARP	Tinggi
32.	AZ	Tinggi

33.	AZ	Tinggi
34.	AAH	Sedang
35.	IDKS	Sedang
36.	LMAG	Sedang
37.	NFW	Sedang
38.	NZNS	Rendah
39.	NWW	Sedang
40.	NAA	Sedang
41.	NH	Tinggi
42.	AZWP	Sedang
43.	MPH	Tinggi
44.	MSM	Tinggi
45.	NH	Sedang
46.	RAS	Rendah
47.	SEA	Rendah
48.	ASKN	Tinggi
49.	NK	Sedang
50.	KDSJ	Rendah
51.	DAS	Sedang
52.	MN	Sedang
53.	ABT	Rendah
54.	PM	Tinggi
55.	AMS	Sedang
56.	AL	Tinggi
57.	APS	Tinggi
58.	FDS	Sedang
59.	FNBM	Sedang
60.	IHF	Sedang
61.	MZS	Sedang
62.	MRFA	Sedang
63.	MZK	Sedang
64.	NPR	Sedang
65.	NLP	Sedang
66.	RA	Sedang
67.	RK	Sedang
68.	SIP	Sedang
69.	YSLN	Sedang
70.	NAP	Sedang
71.	MTA	Sedang

72.	NRS	Tinggi
73.	SF	Sedang
74.	AAAS	Sedang
75.	APY	Rendah
76.	AMP	Sedang
77.	AMS	Sedang
78.	FW	Rendah
79.	MCP	Sedang
80.	MRCA	Tinggi
81.	NFF	Sedang
82.	PBM	Sedang
83.	RDP	Rendah
84.	RDE	Sedang
85.	SKVLM	Sedang
86.	VV	Rendah
87.	FF	Sedang

Data Kategori Penelitian Variabel Kemandirian Belajar

No	Variabel Kemandirian Belajar	Kategori
1.	FDV	Tinggi
2.	AAS	Rendah
3.	HS	Sedang
4.	I	Sedang
5.	IGDP	Tinggi
6.	NNVS	Sedang
7.	OR	Sedang
8.	RTW	Rendah
9.	ACP	Sedang
10.	CK	Sedang
11.	SZKK	Sedang
12.	RPP	Tinggi
13.	YDS	Sedang
14.	IKSA	Sedang
15.	SSA	Sedang
16.	DN	Sedang
17.	GF	Rendah
18.	JF	Sedang

19.	NHR	Sedang
20.	RAP	Tinggi
21.	RK	Sedang
22.	WNP	Sedang
23.	AIFH	Rendah
24.	ADS	Sedang
25.	APK	Sedang
26.	ARF	Sedang
27.	SDS	Sedang
28.	YL	Rendah
29.	DFP	Sedang
30.	MDTW	Sedang
31.	ARP	Tinggi
32.	AZ	Sedang
33.	AZ	Sedang
34.	AAH	Sedang
35.	IDKS	Tinggi
36.	LMAG	Sedang
37.	NFW	Sedang
38.	NZNS	Rendah
39.	NWW	Sedang
40.	NAA	Sedang
41.	NH	Tinggi
42.	AZWP	Sedang
43.	MPH	Sedang
44.	MSM	Sedang
45.	NH	Sedang
46.	RAS	Rendah
47.	SEA	Rendah
48.	ASKN	Tinggi
49.	NK	Sedang
50.	KDSJ	Rendah
51.	DAS	Sedang
52.	MN	Sedang
53.	ABT	Rendah
54.	PM	Tinggi
55.	AMS	Sedang
56.	AL	Sedang
57.	APS	Sedang

58.	FDS	Sedang
59.	FNBM	Sedang
60.	IHF	Sedang
61.	MZS	Sedang
62.	MRFA	Sedang
63.	MZK	Tinggi
64.	NPR	Sedang
65.	NLP	Sedang
66.	RA	Sedang
67.	RK	Sedang
68.	SIP	Sedang
69.	YSLN	Tinggi
70.	NAP	Rendah
71.	MTA	Sedang
72.	NRS	Sedang
73.	SF	Sedang
74.	AAAS	Sedang
75.	APY	Rendah
76.	AMP	Sedang
77.	AMS	Sedang
78.	FW	Sedang
79.	MCP	Sedang
80.	MRCA	Tinggi
81.	NFF	Sedang
82.	PBM	Sedang
83.	RDP	Rendah
84.	RDE	Sedang
85.	SKVLM	Tinggi
86.	VV	Rendah
87.	FF	Sedang

Lampiran 11. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Konsep Diri

Statistics

Konsep Diri

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		70.15
Std. Error of Mean		1.486
Median		72.00
Mode		84
Std. Deviation		13.860
Variance		192.105
Range		54
Minimum		39
Maximum		93
Sum		6103

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-55	15	17.2	17.2	17.2
56-83	55	63.2	63.3	80.5
84-93	17	19.5	19.5	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Analisis Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

Statistics

Kemandirian Belajar

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		57.24
Std. Error of Mean		1.118
Median		59.00
Mode		58 ^a
Std. Deviation		10.431
Variance		108.813
Range		49
Minimum		31
Maximum		80
Sum		4980

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-46	14	16.1	16.1	16.1
	47-67	60	69.0	69.0	85.1
	68-80	13	14.9	14.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**Lampiran 12. Tabel Perhitungan Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri
Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa**

Tabel Perhitungan Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ButirPernyataan1	87	1.00	4.00	241.00	2.7701	.87206
ButirPernyataan2	87	2.00	4.00	271.00	3.1149	.86838
ButirPernyataan3	87	1.00	4.00	282.00	3.2414	.93964
ButirPernyataan4	87	1.00	4.00	228.00	2.6207	.99114
ButirPernyataan5	87	1.00	4.00	237.00	2.7241	.85847
ButirPernyataan6	87	1.00	4.00	217.00	2.4943	.97496
ButirPernyataan7	87	1.00	4.00	246.00	2.8276	1.12278
ButirPernyataan8	87	1.00	4.00	256.00	2.9425	.98070
ButirPernyataan9	87	1.00	4.00	291.00	3.3448	.87375
ButirPernyataan10	87	1.00	4.00	269.00	3.0920	.92299
ButirPernyataan11	87	1.00	4.00	245.00	2.8161	1.05134
ButirPernyataan12	87	1.00	4.00	257.00	2.9540	.98722
ButirPernyataan13	87	1.00	4.00	219.00	2.5172	1.18970
ButirPernyataan14	87	1.00	4.00	235.00	2.7011	1.05781
ButirPernyataan15	87	1.00	4.00	246.00	2.8276	.94262
ButirPernyataan16	87	1.00	4.00	255.00	2.9310	1.12883
ButirPernyataan17	87	1.00	4.00	265.00	3.0460	.97537
ButirPernyataan18	87	1.00	4.00	274.00	3.1494	.88303
ButirPernyataan19	87	1.00	4.00	234.00	2.6897	1.11345
ButirPernyataan20	87	1.00	4.00	243.00	2.7931	1.05806
ButirPernyataan21	87	1.00	4.00	230.00	2.6437	1.22927
ButirPernyataan22	87	1.00	4.00	268.00	3.0805	.90500
ButirPernyataan23	87	1.00	4.00	296.00	3.4023	.82771
ButirPernyataan24	87	1.00	4.00	298.00	3.4253	.78699
Valid N (listwise)	87					

Tabel Perhitungan Mean Butir Pernyataan Skala Kemandirian Belajar Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ButirPernyataan1	87	1.00	4.00	317.00	3.6437	.69845
ButirPernyataan2	87	1.00	4.00	293.00	3.3678	.90367
ButirPernyataan3	87	1.00	4.00	286.00	3.2874	.84782
ButirPernyataan4	87	2.00	4.00	278.00	3.1954	.84687
ButirPernyataan5	87	1.00	4.00	257.00	2.9540	.88801
ButirPernyataan6	87	1.00	4.00	211.00	2.4253	.98397
ButirPernyataan7	87	1.00	4.00	226.00	2.5977	.98193
ButirPernyataan8	87	1.00	4.00	213.00	2.4483	1.02024
ButirPernyataan9	87	1.00	4.00	199.00	2.2874	.93893
ButirPernyataan10	87	1.00	4.00	244.00	2.8046	.93807
ButirPernyataan11	87	1.00	4.00	236.00	2.7126	1.13001
ButirPernyataan12	87	1.00	4.00	259.00	2.9770	1.06724
ButirPernyataan13	87	1.00	4.00	233.00	2.6782	.95837
ButirPernyataan14	87	1.00	4.00	293.00	3.3678	.89071
ButirPernyataan15	87	1.00	4.00	264.00	3.0345	.88197
ButirPernyataan16	87	1.00	4.00	254.00	2.9195	1.00254
ButirPernyataan17	87	1.00	4.00	200.00	2.2989	.79409
ButirPernyataan18	87	1.00	4.00	215.00	2.4713	.76003
ButirPernyataan19	87	1.00	4.00	207.00	2.3793	.85238
ButirPernyataan20	87	1.00	4.00	295.00	3.3908	.88075
Valid N (listwise)	87					

Lampiran 13. Tabel Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa

Tabel Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Konsep Diri Siswa

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan	Mean
Sosial	1. Menjalin hubungan yang baik dengan guru	1. Saya termasuk anak yang bersikap sopan santun terhadap bapak/ ibu guru	2,7701
		2. Saya termasuk anak yang mau mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru	3,1149
	2. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua	1. Saya termasuk anak yang mematuhi semua perintah orang tua	3,2414
		2. Saya termasuk anak yang mau mendengarkan nasihat yang diberikan oleh orang tua	2,6207
	3. Menjalin hubungan yang baik dengan teman	1. Saya adalah anak yang mudah bergaul dengan teman-teman di sekolah	2,7241
		2. Saya adalah anak yang mau berkelompok dengan siapa saja pada saat kegiatan diskusi kelompok	2,4943
		3. Saya adalah anak yang dapat bekerjasama dengan baik ketika mengerjakan tugas kelompok	2,8276
Fisik	1. Memahami kondisi fisik	1. Saya adalah anak yang sehat	2,9425
		2. Saya adalah anak yang kuat	3,3448

	2. Menjaga penampilan diri	1. Saya adalah anak yang memakai seragam sekolah dengan rapi sejak berangkat sekolah hingga pulang sekolah	3,0920
Norma atau Nilai	1. Mentaati aturan yang ada di lingkungan sekolah	1. Saya termasuk anak yang dapat hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai	2,8161
		2. Saya adalah anak yang tidak suka mencontek jawaban teman pada saat ulangan	2,9540
		3. Saya termasuk anak yang rajin melaksanakan piket kelas	2,5172
	2. Mentaati aturan yang ada di lingkungan masyarakat	1. Saya termasuk anak yang rajin mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan rumah	2,7011
		2. Saya termasuk anak yang bersikap ramah terhadap tetangga	2,8276
	3. Mentaati aturan yang ada di lingkungan keluarga	1. Saya termasuk anak yang meminta izin kepada orang tua apabila ingin bepergian	2,9310
Akademik	1. Memiliki kemampuan yang berhubungan dengan belajar	1. Saya adalah anak yang berani maju mengerjakan soal di papan tulis	3,0460
		2. Saya adalah anak yang dapat memimpin kelompok belajar di kelas	3,1494
		3. Saya adalah anak yang dapat mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok	2,6897
	2. Mengatasi masalah yang berhubungan	1. Saya adalah anak yang dapat memahami sendiri materi pelajaran yang sulit	2,7931

	dengan belajar	2. Saya adalah anak yang dapat mengerjakan sendiri pekerjaan rumah (PR) yang sulit	2,6437
		3. Saya adalah anak yang dapat mengerjakan sendiri soal-soal ujian tanpa mencontek jawaban teman	3,0805
	3. Memiliki kemampuan yang sama dengan teman dalam hal belajar	1. Saya adalah anak yang dapat bersaing dengan teman-teman dalam memperoleh nilai yang tinggi di setiap ulangan	3,4023
		2. Saya adalah anak yang dapat bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan juara di kelas	3,4253

Tabel Nilai Mean Butir Pernyataan Skala Kemandirian Belajar Siswa

Sub Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Mean
Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya	3. Menentukan tujuan belajarnya sendiri	1. Saya belajar agar menjadi anak yang pintar	3,6437
		2. Saya belajar agar menjadi juara di kelas	3,3678
		3. Saya belajar agar mendapatkan nilai yang tinggi di setiap mata pelajaran	3,2874
		4. Saya belajar agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik	3,1954
	2. Membuat jadwal belajar sendiri	1. Saya belajar walaupun tidak ada ulangan	2,9540
		2. Saya belajar walaupun besok hari libur	2,4253
Dapat memilih sumber belajar sendiri dan belajar tidak tergantung dengan orang lain	1. Mempunyai inisiatif sendiri dalam memilih sumber belajar	1. Dalam menambah pengetahuan, saya belajar dari sumber lain (buku, internet, dan bertanya pada orang lain)	2,5977
		2. Jika ada tugas yang sulit, saya mencari buku-buku di perpustakaan untuk memudahkan mengerjakan tugas tersebut	2,4483
	2. Dalam belajar, tidak tergantung dengan orang lain	1. Ketika jam pelajaran tidak ada guru, saya belajar sendiri walaupun teman-teman mengajak bermain	2,2874
		2. Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan teman	2,8046
		3. Saya belajar walaupun teman-teman membatalkan untuk belajar bersama	2,7126

		4. Saya belajar di rumah, walaupun orang tua tidak mengawasi	2,9770
Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan	1. Dapat menilai sendiri kemampuan yang dimilikinya	1. Saya mampu berbicara di depan kelas dengan baik	2,6782
		2. Saya mampu mengerjakan sendiri soal-soal ulangan tanpa mencontek jawaban teman	3,3678
		3. Saya berani mengerjakan soal yang ada di papan tulis	3,0345
		4. Saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam memperoleh nilai yang tinggi pada setiap ulangan	2,9195
	2. Dapat memecahkan sendiri masalah yang berhubungan dengan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki	1. Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan guru	2,2989
		2. Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan teman	2,4713
		3. Saya mampu mengerjakan sendiri tugas yang sulit tanpa bantuan guru	2,3793
		4. Jika mendapatkan nilai jelek saat ulangan, saya berusaha belajar dengan giat	3,3908

Lampiran 14. Perhitungan Uji Normalitas

Uji Normalitas Konsep Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		konsepdiri
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	70.15
	Std. Deviation	13.860
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.077
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179

Uji Normalitas Kemandirian Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kemandirianbelajar
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	57.24
	Std. Deviation	10.431
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.053
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 15. Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemandirianbelajar * konsepdiri	Between Groups	(Combined)	7991.181	38	210.294	7.385	.000
		Linearity	6823.958	1	6823.958	239.656	.000
		Deviation from Linearity	1167.223	37	31.547	1.108	.366
	Within Groups		1366.750	48	28.474		
	Total		9357.931	86			

Lampiran 16. Perhitungan Uji Hipotesis

Correlations

		kd	kmb
kd	Pearson Correlation	1	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
kmb	Pearson Correlation	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17. Tabel Harga Kritis untuk Koefisien Korelasi *r Product Moment*

Tabel harga kritis untuk koefisien korelasi *r* product moment

df	Taraf signifikansi untuk uji satu pihak			
	0,05	0,025	0,01	0,005
	Taraf signifikansi untuk uji dua pihak			
	0,10	0,05	0,02	0,01
1	0,988	0,997	0,9995	0,9999
2	0,900	0,950	0,980	0,990
3	0,805	0,878	0,934	0,959
4	0,729	0,811	0,882	0,917
5	0,669	0,754	0,833	0,874
6	0,622	0,707	0,789	0,834
7	0,582	0,666	0,750	0,798
8	0,549	0,632	0,716	0,765
9	0,521	0,602	0,685	0,735
10	0,497	0,576	0,658	0,708
11	0,476	0,553	0,634	0,684
12	0,458	0,532	0,612	0,661
13	0,441	0,514	0,592	0,641
14	0,426	0,497	0,574	0,623
15	0,412	0,482	0,558	0,606
16	0,400	0,468	0,542	0,590
17	0,389	0,456	0,528	0,575
18	0,378	0,444	0,516	0,561
19	0,369	0,433	0,503	0,549
20	0,360	0,423	0,492	0,537
21	0,352	0,413	0,482	0,526
22	0,344	0,404	0,472	0,515
23	0,337	0,396	0,462	0,505
24	0,330	0,388	0,453	0,496
25	0,323	0,381	0,445	0,487

26	0,317	0,374	0,437	0,479
27	0,311	0,367	0,430	0,471
28	0,306	0,361	0,423	0,463
29	0,301	0,355	0,416	0,456
30	0,296	0,349	0,409	0,449
35	0,275	0,325	0,381	0,418
40	0,257	0,304	0,358	0,393
45	0,243	0,288	0,338	0,372
50	0,231	0,273	0,322	0,354
60	0,211	0,250	0,295	0,325
70	0,195	0,232	0,274	0,303
80	0,183	0,217	0,256	0,283
90	0,173	0,205	0,242	0,267
100	0,164	0,195	0,230	0,254

Diadaptasi dari buku George A Ferguson dan Yoshio Takane (1989):
Statistical analysis in psychology and education, Sixth edition. New
 York : McGraw-Hill Book Company, halaman 554

Purwanto (2011: 270-271)

Lampiran 18. Tabel Nilai-nilai r Product Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sugiyono (2010: 373)

Lampiran 19. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI
TERHADAP KOEFISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2010: 231)

Lampiran 20. Foto Penelitian

Foto Kegiatan Uji Coba Instrumen Penelitian di SD Negeri Golo Yogyakarta



Siswa Kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta

Sedang Mengerjakan Skala Uji Coba Konsep Diri dan Kemandirian Belajar

Foto Kegiatan Penelitian di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta



Siswa Kelas IVA SD Negeri Margoyasan Yogyakarta

Sedang Mengerjakan Skala Penelitian Konsep Diri dan Kemandirian Belajar



Siswa Kelas IVB SD Negeri Margoyasan Yogyakarta
Sedang Mengerjakan Skala Penelitian Konsep Diri dan Kemandirian Belajar

Foto Kegiatan Penelitian di SD Negeri Puro Pakualaman Yogyakarta



Siswa Kelas IV SD Negeri Puro Pakualaman Yogyakarta
Sedang Mengerjakan Skala Penelitian Konsep Diri dan Kemandirian Belajar

Foto Kegiatan Penelitian di SD Negeri Tukangan Yogyakarta



Siswa Kelas IVA SD Negeri Tukangan Yogyakarta
Sedang Mengerjakan Skala Penelitian Konsep Diri dan Kemandirian Belajar



Siswa Kelas IVB SD Negeri Tukangan Yogyakarta
Sedang Mengerjakan Skala Penelitian Konsep Diri dan Kemandirian Belajar

Lampiran 21. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Surat Permohonan *Expert Judgement* Instrumen Penelitian

Kepada

Yth. Bapak Agung Hastomo, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Lestarini

NIM : 11108241026

Jurusan : PGSD

Mengajukan permohonan *judgement* untuk instrumen penelitian dalam skripsi saya yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta”. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Aprilia Tina Didyasari, M.Pd
NIP 19820425 200501 2 001

Dosen Pembimbing II



Haryani, M.Pd
NIP 19800818 200604 2 001

Mahasiswa



Rizky Lestarini
NIM 11108241026

Lampiran 22. Surat Pernyataan *Expert Judgement*

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*
PEDOMAN SKALA

Dengan ini saya,

Nama : Agung Hastomo, M.Pd.
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Sebagai *expert judgement* pedoman skala yang disusun oleh:

Nama : Rizky Lestarini
NIM : 11108241026
Program Studi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa pedoman skala penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta"**.


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, Maret 2015
Dosen Pembimbing *Expert Judgement*




Agung Hastomo, M.Pd.
NIP 19800811 200604 1 002

Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. GSC 00687

Nomor: 2184 / UN 34.11/ PL / 2015
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

26 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Golo
Jl. Golo Batikan UH III/855 Yogyakarta

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama	: Rizky Lestari
NIM	: 11108241026
Sem/Jurusan/Prodi	: VIII / PPSD / SI-PGSD
No. Hp	: 087818718626

Diwajibkan melaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Penelitian pencarian data tentang: **Konsep Diri Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Skripsi** dengan dosen pengampu : **Aprillia Tina Lidyasari, M.Pd. dan Haryani, M.Pd.**
Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :
Ketua Jurusan PPSD


Dekan
Kahar, Tika Lestari
Dra. Triana Wahjuni
NIP. 19690602 199403 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 01

No. : 2357 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

1 April 2015

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp. (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : RIZKY LESTARINI
NIM : 11108241026
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Sembawa Azhar Permai Blok J No. 4 Kec. Sembawa Kab. Banyuasin, Palembang, Sumsel

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Tukangan, SD N Margoyasan, SD N Puro Pakualaman
Subyek : Siswa Kelas IV SD
Obyek : Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa
Waktu : April-Juni 2014
Judul : Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Jaryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upiku@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1260

- Membaca Surat : Dan Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 2359/UN34.11/PL/2015 Tanggal : 1 April 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah,
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta,
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta,
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : RIZKY LESTARINI
No. Mhs/ NIM : 11108241026
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 April 2015 s/d 2 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RIZKY LESTARINI



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Tukangan Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Margoyasan Yogyakarta
5. Kepala SD Negeri Puro Pakualaman Yogyakarta
6. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY

Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
	DINAS PENDIDIKAN
	UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
	DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
	SEKOLAH DASAR NEGERI GOLO
	TERAKREDITASI “A”
	Jl. Golo, Batikan UH III/ 855 Yogyakarta Kode Pos : 55167 Telp(0274) 374513
	E Mail:sdgolo@gmail.com
	HOT LINE SMS : 081227998149 HOT LINE E MAIL : uplk@jogjakota.go.id
	WEB SITE : www.sdgolo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Golo Yogyakarta menyatakan bahwa:

nama	: Rizky Lestarini
NIM	: 11108241026
prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
jurusan	: Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
fakultas	: Ilmu Pendidikan
lembaga	: Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri Golo Yogyakarta untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015
Kepala Sekolah


Septi Susanti, S.Pd. SD
NIP. 19600914 197912 2 009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGOYASAN

Jl. Tamansiswa No. 4 Yogyakarta Kode Pos: 55111 Telp. (0274) 450489
E MAIL : sdnegeri.margoyasan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@ipgjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 047

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : JUMIYO, S.Pd
NIP : 19590512 197803 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Margoyasan UPT Yogyakarta Wilayah Timur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RIZKY LESTARINI
NIM : 11108241026
Prodi : PGSD
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Lembaga : UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Margoyasan dengan judul **"Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta"** pada hari Jum'at, 10 April 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015
Kepala Sekolah

J. JUMIYO, S.Pd
NIP. 19590512 197803 1 003





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI TUKANGAN

Jl. Suryopranoto No. 59 Yogyakarta Kode Pos : 55111 Telp. (0274) 550572
E MAIL: sd_tukangan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SD Negeri Tukangan Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : Rizky Lestarini
NIM : 11108241026
Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Tukangan Yogyakarta untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul : HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA" yang berlangsung pada tanggal 13 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015
Kepala Sekolah

AS Windiyanto, S.Pd.I
NIP. 19680119 198202 1.002





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PURO PAKUALAMAN

Jl. Harjowinatan No.15B Yogyakarta Kode Pos: 55112 Telp (0274) 580616, 586912
E Mail: esdepuro@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL: upik@logjakota.go.id
WEB SITE : www.logjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Puro Pakualaman Yogyakarta menyatakan bahwa:

nama : Rizky Lestarini
NIM : 11108241026
prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
fakultas : Ilmu Pendidikan
lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD Negeri Puro Pakualaman Yogyakarta untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul **"HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN PAKUALAMAN YOGYAKARTA"** yang berlangsung pada tanggal 16 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2015
Kepala Sekolah

H. Sukesti, S.Pd.
NIP. 19571216 197803 2 008